



UM BUTON
PROFESIONAL, GLOBAL, ENTREPRENEURSHIP



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

LEMBAGA PENDIDIKAN & PENGAJARAN

PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM STUDI OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH BUTON



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON
NOMOR: B/053.b/UMB.R/SK/HK.01/2025**

**TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN
KURIKULUM OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON**

Bismillahirrahmanirrahim

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON,

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk menjamin mutu dan relevansi lulusan Universitas Muhammadiyah Buton dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, diperlukan kurikulum yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan yaitu Outcome Based Education (OBE);
 - b. bahwa agar penyusunan dan pengembangan kurikulum di lingkungan Universitas Muhammadiyah Buton terlaksana secara terarah, sistematis, dan seragam, perlu ditetapkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Berbasis Outcome Based Education (OBE);
 - c. bahwa berhubung dengan maksud poin *a* dan poin *b* di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Buton.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 1/PED/I.0/2025, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 9. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0014/KTN/I.3/I/2025, tentang Pelaksanaan Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 10. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 1211/KEP/I.0/D/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Buton Masa Jabatan 2022 – 2026;
 11. Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Buton Nomor : B/135//UMB.R/P/HK.01/2024 Tentang Peraturan Akademik.
- Memperhatikan** : Surat Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan Nomor: B/9/UMB.1.3/TP.00.06/2025 tanggal 2 Mei 2025 Perihal Pengesahan Dokumen Pedoman Penyusunan Kurikulum OBE.

MEMUTUSKAN

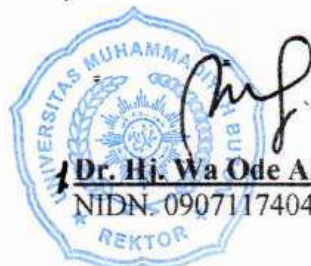
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM OUTCOME BASED EDUCATION (OBE) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON
- PERTAMA : Menetapkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Outcome Based Education (OBE) Universitas Muhammadiyah Buton;
- KEDUA : Pedoman sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU menjadi acuan bagi fakultas dan program studi dalam penyusunan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum di lingkungan Universitas Muhammadiyah Buton;
- KETIGA : Pelaksanaan pedoman ini dikoordinasikan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton dan lembaga terkait lainnya serta dievaluasi secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- KEEMPAT : Konsekuensi keuangan yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Muhammadiyah Buton;
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Baubau

Pada tanggal : 7 Dzulkaidah 1446 H.

5 Mei 2025 M.

Rektor,



Dr. Hj. Wa Ode Al Zarliani, S.P., M.M.
NIDN-0907117404

Tembusan Yth.

1. Ketua BPH UM. Buton;
2. Wakil Rektor Lingkup UM Buton;
3. Dekan Lingkup UM. Buton;
4. Ketua LPP UM. Buton;
5. Arsip

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokhatuhu

Kurikulum dan Pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan. Kurikulum memiliki peran dalam menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan program pengajaran, serta penentu jenis dan kualifikasi lulusan. Oleh karena itu, penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi semua lembaga pendidikan termasuk Universitas Muhammadiyah Buton. Prinsip penyusunan kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan respon terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dan dikembangkan dalam pengembangan kurikulum di Universitas Muhammadiyah Buton. Dalam hal evaluasi terhadap kurikulum yang sudah berjalan harus selalu dilakukan untuk memelihara efisiensi dan efektifitas penerapannya.

Dalam menghadapi tuntutan kebutuhan masyarakat, kurikulum di Universitas Muhammadiyah Buton mengalami perkembangan dengan mengikuti kebijakan pemerintah, yakni kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan ini merupakan penguat, penyempurna dan koreksi terhadap kebijakan kurikulum sebelumnya yang berbasis tujuan dan bersifat sentralistik. Pedoman ini juga sebagai respon atas kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, sehingga harapannya kurikulum prodi di Universitas Muhammadiyah Buton bisa mengimplementasikan kebijakan ini.

Pedoman ini mengacu terutama pada buku **Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi** yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2024. Selain itu, pedoman ini juga mengadopsi ketentuan terkait kurikulum pada borang akreditasi program studi. Semoga pedoman ini dapat menjadi rujukan program studi dalam pengembangan kurikulum lingkungan Universitas Muhammadiyah Buton.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokhatuhu

Baubau, 5 Mei 2025
Rektor Universitas Muhammadiyah Buton

Dr. Hj. Wa Ode Azarliani, S.P., M.M.

Pedoman Pengembangan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kurikulum disusun oleh tim yang bekerja dengan susunan personalia sebagai berikut :

Pengarah : Dr. Hj. Wa Ode Al Zarliani, S.P., M.M. (Rektor UM Buton)

Penanggungjawab : Dr. Firman Alamsyah, S.Pd., M.A. (Wakil Rektor 1)

Penyusun :

1. Dr. Ernawati Malik, S.E., M.Ak. (Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan/LPP)
2. Dr. Dina Komalasari, S.Pd., M.Pd. (Ketua Bidang Manajemen Mutu & Suporting System)
3. Eko Satria, S.H., M.H. (Ketua Bidang Pengembangan Kurikulum, -
Pembelajaran & MBKM)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| SAMPUL..... | i |
| SURAT KEPUTUSAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| TIM PENYUSUN..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Dasar Penyusunan Kurikulum..... | 1 |
| B. Landasan Penyusunan Kurikulum | 1 |
| C. Istilah Penting..... | 3 |
| D. Kurikulum Berbasis <i>Outcome Based Education</i> (OBE)..... | 6 |
| BAB II. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM | 9 |
| A. Tahap Perancangan Dokumen Kurikulum..... | 9 |
| 1. Dokumen Kurikulum Berdasarkan Akreditasi Program Studi | 9 |
| 2. Tahapan Perancangan | 10 |
| 1) Perumusan Tujuan dan Visi Keilmuan Program Studi..... | 11 |
| 2) Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | 12 |
| 3) Pembentukan Mata Kuliah | 15 |
| B. Tahapan Perancangan Pembelajaran | 21 |
| 1. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)..... | 22 |
| a. Rumusan CPMK..... | 24 |
| b. Rumusan Sub-CPMK..... | 24 |
| c. Melakukan Analisis Pembelajaran | 25 |
| 2. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) | 26 |
| a. Prinsip Penyusunan RPS..... | 26 |
| b. Unsur-unsur RPS..... | 27 |
| c. Istilah Bagian RPS..... | 27 |
| d. Lampiran RPS: Rencana Tugas Mahasiswa | 28 |
| C. Pelaksanaan Pembelajaran | 28 |
| D. Penilaian Pembelajaran | 31 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Prinsip Penilaian..... | 32 |
| 2. Teknik dan Instrumen Penilaian..... | 32 |
| BAB III. STRATEGI IMPLEMENTASI KURIKULUM DDALAM PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA..... | 37 |
| A. Peta Kurikulum | 37 |
| B. Pembelajaran untuk Memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka | 38 |
| BAB IV. PENJAMINAN MUTU | 40 |
| BAB V. MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM | |
| A. Tahapan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum..... | 42 |
| B. Fokus Monitoring dan Evaluasi | 43 |
| C. Pelaporan dan Tindak Lanjut | 44 |
| BAB VI. PENUTUP..... | 45 |
| DAFTAR PUSTAKA | 46 |
| LAMPIRAN | 47 |

Pendahuluan

A. Dasar Penyusunan Kurikulum

Penopang utama suatu program pembelajaran adalah kurikulum. Oleh karena itu, perancangan kurikulum harus dilakukan sebaik-baiknya mengikuti perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS). Perancangan kurikulum juga harus mengikuti kompetensi yang diinginkan masyarakat dan pengguna lulusan. Kurikulum yang sudah dirancang sesuai kaidah tersebut, diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan dievaluasi secara berkala.

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mendorong penyusunan kurikulum mengacu pada tingkat kemampuan lulusan sesuai level kualifikasi KKNI. Tingkat kemampuan lulusan ini dinyatakan sebagai capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Hal ini ditegaskan lagi dalam Permendikbud No. 53 Pasal 6 Tahun 2023 tentang SN-DIKTI yang menyatakan bahwa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Kurikulum program studi disusun untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mengacu pada KKNI dan SN-Dikti, serta mendukung implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan Pendekatan Outcome-Based Education (OBE). MBKM memberikan fleksibilitas pembelajaran lintas disiplin selama tiga semester di luar program studi, guna memperkuat kompetensi, adaptabilitas, dan budaya belajar sepanjang hayat. Di era Industri 4.0 kurikulum dituntut menghasilkan lulusan dengan literasi data, teknologi, dan kemanusiaan yang berakhlak mulia. Secara struktural, kurikulum mencakup capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran, dan penilaian, dengan perumusan CPL berdasarkan deskriptor KKNI dan ketentuan SN-Dikti sesuai jenjang kualifikasi.

B. Landasan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum memiliki peran yang kompleks dalam proses pendidikan, yang akan menentukan arah pendidikan suatu program studi, menjadi pedoman penyelenggaraan pola pembelajaran, penjaminan mutu, sebagai tolok ukur dalam menghasilkan lulusan yang baik. Pengembangan kurikulum perguruan tinggi mengacu pada pedoman yang berlaku berupa beberapa produk hukum terkait kurikulum Pendidikan Tinggi Nasional, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
10. Statuta Universitas Muhammadiyah Buton Tahun 2019;
11. Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Buton 2024.



Gambar 1. Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Instiusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Pengembangan kurikulum di perguruan tinggi di Indonesia memiliki pijakan hukum yang jelas sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pasal 35 ayat (1) dalam regulasi tersebut mendefinisikan kurikulum sebagai suatu sistematisasi rencana dan pengaturan terkait tujuan pembelajaran, struktur isi, materi ajar, serta metode penyampaian yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran demi mencapai tujuan pendidikan tinggi. Setiap program studi wajib merancang kurikulum yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Dalam Pasal 29 UU yang sama, disebutkan bahwa penetapan kompetensi lulusan untuk jenjang Pendidikan Akademik, Vokasi, dan Profesi harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sebagaimana telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012. Selanjutnya, pengembangan kurikulum juga harus merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang berlaku dan disesuaikan untuk masing-masing program studi. SNPT ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan aspek kecerdasan intelektual, integritas moral, dan keterampilan profesional sebagai indikator capaian pembelajaran. Standar terkini yang digunakan saat ini adalah Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023.

Standar proses yang tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) menjadi landasan utama dalam perumusan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Buton. Melalui kebijakan ini, mahasiswa diberikan keleluasaan untuk mengikuti proses pembelajaran di luar program studi utamanya. Pendekatan ini diarahkan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan esensial abad ke-21 yang sangat relevan di era Revolusi Industri 4.0, seperti kemampuan berkomunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan kreatif, logika komputasi, serta kepekaan sosial. Kurikulum memainkan peranan strategis dalam menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Selain itu, aspek kelembagaan juga diperkuat melalui Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 yang mencakup ketentuan mengenai pendirian, perubahan, dan pembubaran Perguruan Tinggi Negeri maupun swasta. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Muhammadiyah Buton wajib merumuskan visi, misi, tujuan strategis, serta nilai-nilai institusional yang mencerminkan karakter unggul lulusannya.

Oleh karena itu, pengembangan kurikulum tidak hanya berorientasi pada pencapaian capaian pembelajaran, melainkan juga harus selaras dengan kebijakan internal perguruan tinggi serta pedoman nasional seperti *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas*.

C. Istilah Penting

Berikut merupakan pengertian istilah-istilah penting yang digunakan dalam buku panduan ini.

1. **Kurikulum** ~ merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

2. **Pendidikan Tinggi** ~ adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
3. Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan (Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Pasal 35 ayat 2).
4. Kurikulum Pendidikan Tinggi untuk program sarjana dan program diploma (Undang-undang No. 12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 5) wajib memuat mata kuliah (Undang-undang No. 12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 3): a. Agama; b. Pancasila; c. Kewarganegaraan; dan d. Bahasa Indonesia.
5. **Pembelajaran** ~ merupakan proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
6. **Program Studi** ~ adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
7. **Profil lulusan** ~ adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
8. Program Educational Objective (PEO) merupakan pernyataan umum yang menggambarkan apa yang diharapkan akan dicapai lulusan dalam beberapa tahun setelah lulus. PEO didasarkan pada kebutuhan dan prediksi kemampuan masa depan.
9. **Capaian pembelajaran** ~ adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).
10. **Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** ~ merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
11. **Bahan Kajian** ~ berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa.
12. **Materi Pembelajaran** ~ berupa pengetahuan (fakta, konsep, prinsip-prinsip, teori, dan definisi), keterampilan, dan proses (membaca, menulis berhitung, menari, berpikir kritis, berkomunikasi, dan lain-lain), dan nilai-nilai.
13. **Mata Kuliah** ~ adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks).
14. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** ~ suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Rencana

pembelajaran semester, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu dalam program studi.

15. **Standar Penilaian Pembelajaran** ~ merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
16. **Pengalaman Belajar** ~ adalah aktivitas belajar mahasiswa melalui interaksi dengan kondisi eksternal di lingkungan pembelajarannya.
17. **Bentuk Pembelajaran** ~ adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.
18. **Metode Pembelajaran** ~ adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran.
19. **Penilaian** ~ adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan tujuan kurikulum.
20. **Evaluasi Pembelajaran** ~ adalah satu atau lebih proses menginterpretasi data dan bukti-buktinya yang terakumulasi selama proses penilaian.
21. **Evaluasi Program Kurikulum** ~ sebagai sebuah proses atau serangkaian proses pengumpulan data dan informasi, kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja kurikulum yang lebih optimal dan efektif (evaluasi formatif), atau digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan dan pengambilan keputusan (evaluasi sumatif).
22. **Kriteria Penilaian** ~ adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau acuan ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria penilaian dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
23. **Indikator Penilaian** ~ adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian hasil belajar atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
24. **Literasi Data** adalah pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital.
25. **Literasi Teknologi** adalah pemahaman cara kerja mesin, dan aplikasi teknologi (coding, artificial intelligence, dan engineering principle).
26. **Literasi Manusia** adalah pemahaman tentang humaniora, komunikasi, dan desain.
27. **Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM** ~ adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik.

28. Sistem Pengelolaan Pembelajaran (Learning Management System/LMS) merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan merupakan hasil integrasi secara sistematis atas komponen-komponen pembelajaran dengan memperhatikan mutu, sumber belajar, dan berciri khas adanya interaksi pembelajaran (engagement) lintas waktu dan ruang. Tujuan penting dari LMS tersebut adalah memberikan akses dan fasilitas kepada peserta didik untuk membangun pengetahuannya secara mandiri dan terarah, serta memberikan peran penting dosen sebagai perancang, pemantik, fasilitator, dan motivator pembelajaran.
29. Pembelajaran Bauran adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan secara harmonis, terstruktur dan sistematis antara keunggulan pembelajaran tatap muka (face to face) dan daring (online).
30. **Massive Open Online Courses (MOOCs)** ~ adalah salah satu jenis pembelajaran daring yang diikuti oleh peserta yang sangat banyak dan bersifat terbuka. Karakteristik MOOCs yang paling terlihat adalah pembelajaran yang dirancang untuk belajar secara mandiri (*self-directed learning/self-paced learning*).

D. Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education* (OBE)

Kurikulum berbasis OBE adalah kurikulum yang menjadikan *outcome* atau capaian pembelajaran lulusan sebagai pijakan dalam pengembangan kurikulum program studi. Dalam implementasinya, perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi.

Siklus kurikulum tersebut berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan. Siklus kurikulum dapat digambarkan dalam bentuk seperti Gambar 1.1.

Setiap tahapan pada siklus kurikulum tersebut mengacu pada SN-Dikti yang terdiri dari delapan (8) standar nasional pendidikan yaitu, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Kaitan antara kedelapan standar tersebut dengan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum ditunjukkan dalam Gambar berikut.

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI



Gambar 1.2. Kaitan antara SN-Dikti dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum.

Gambar 1.2 memperlihatkan kaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum tersebut, serta pentingnya perbaikan berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam ranah ke-delapan standar SN-Dikti.

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berdasarkan SN-Dikti dinyatakan bahwasanya SKL/CPL merupakan acuan atau landasan utamanya. Dengan demikian kurikulum yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE). Hal ini sangat mendukung program studi pada saat ikut serta dalam akreditasi internasional yang berlandaskan pendekatan OBE. Prinsip siklus kurikulum dengan pendekatan OBE dapat digambarkan secara sederhana melalui Gambar 1.3.



Gambar 1.3. Kurikulum dengan Pendekatan OBE

Beragam model pendekatan OBE yang digunakan dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, di antaranya yang paling sederhana terdiri dari tiga tahapan yang saling berinteraksi, dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut.

1. **Outcome Based Curriculum (OBC)**, pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Berlandaskan CPL ini kemudian diturunkan bahan kajian (*body of knowledge*), pembentukan mata kuliah beserta bobot sks nya, peta kurikulum, desain pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), mengembangkan bahan ajar, serta mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi.
2. **Outcome Based Learning and Teaching (OBLT)**, salah satu prinsip penting OBLT adalah ketepatan pemilihan bentuk dan metode pembelajaran yang akan dilakukan oleh mahasiswa wajib mengacu dan sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran termasuk, bentuk pembelajaran di luar prodi pada program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
3. **Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE)**, pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan pada proses pembelajaran dan pada hasil pencapaian CPL. Demikian juga evaluasi kurikulum dilakukan pada pencapaian CPL Program Studi, dan hasilnya digunakan untuk perbaikan berkelanjutan.

Dari uraian tersebut, pendekatan OBE sesuai dengan SN-Dikti. Dalam pendekatan OBE, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berfokus pada pencapaian CPL. Dalam implementasinya, untuk keperluan akreditasi nasional maupun internasional pelaksanaan OBE diperlukan dukungan dokumen atau data-data yang sah sebagai bukti.

Bagian Dua

Tahapan Pengembangan Kurikulum

A. Tahapan Perancangan Dokumen Kurikulum

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan kurikulum yang bermutu, relevan, dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, Universitas Muhammadiyah Buton menetapkan bahwa penyelenggaraan kurikulum harus mencerminkan integrasi dan interkoneksi antar unsur pembelajaran, kelembagaan, teknologi, serta kekayaan dan kekhasan lokal maupun nasional.

1. Dokumen Kurikulum Berdasarkan Akreditasi Program Studi

Sesuai Pasal 44 Permendikbudristek No 53 tahun 2023, kurikulum program studi minimal mencakup: a. capaian pembelajaran lulusan; b. Masa Tempuh Kurikulum; c. metode pembelajaran; d. modalitas pembelajaran; e. syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa; f. penilaian hasil belajar; g. materi pembelajaran yang harus ditempuh; dan h. tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum. Berdasar ketentuan tersebut dokumen kurikulum yang akan menjadi acuan penyelenggaraan program studi disusun minimal terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

- a. **Identitas Program Studi** - Menuliskan identitas Program Studi meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi;
- b. **Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*** – Menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *tracer study*;
- c. **Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum:** landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dan lain-lain.
- d. **Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value*.**
- e. **Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** – CPL terdiri dari aspek: **Sikap**, dan **Keterampilan Umum** minimal diadopsi dari SN-Dikti, serta aspek **Pengetahuan**, dan **Keterampilan Khusus** dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya.
- f. **Penetapan Bahan Kajian** – Berdasarkan CPL dan/atau menggunakan Body of Knowledge suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.
- g. **Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot sks** –Menjelaskan mekanisme

pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sks nya.

- h. Matriks dan Peta Kurikulum** – Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.
- i. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** – RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain.
- j. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi** – Hal ini merupakan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar–Kampus Merdeka” yang dinyatakan dalam penetapan 1). Belajar di luar Prodi di PT yang sama, 2) Belajar di Prodi yang sama di luar PT, 3) Belajar di Prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) Belajar di luar PT.
- k. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum** – Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.

2. Tahapan Perancangan

Perancangan dokumen kurikulum dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan (*market signal*) sehingga menghasilkan profil lulusan, dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) yang menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), mata kuliah beserta bobot sks-nya, dan penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks.

Proses perencanaan atau perancangan kurikulum harus dilakukan dengan mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan dan pencapaian isu-isu strategis. Hal ini juga menjadi dasar dalam pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum.

Perumusan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum, dan rencana pembelajaran semester (RPS) dilakukan dengan mengacu pada SN-DIKTI dan KKNI. Selain itu, program studi perlu melakukan *benchmark* pada institusi internasional dan mempertimbangkan peraturan-peraturan pemerintah yang terkait. Isu-isu terkini yang meliputi pendidikan karakter, *Sustainable Development Goals* (SDGs), NAPZA, dan pendidikan antikorupsi juga harus menjadi bagian dari proses penyusunan kurikulum sesuai dengan karakteristik program studi.

Struktur dokumen kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas. Capaian pembelajaran lulusan merupakan kontribusi dari seluruh capaian pembelajaran matakuliah. Tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran

lulusan.

Tahapan perencanaan kurikulum dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan pasar sebagai dasar penyusunan profil lulusan. Kemudian, program studi melakukan analisis ilmiah berdasarkan bidang keilmuan masing-masing untuk menghasilkan materi kajian yang relevan. Dari hasil kedua proses tersebut, disusun Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), mata kuliah beserta jumlah SKS-nya, serta pengorganisasian struktur kurikulum dalam bentuk matriks penyusunan mata kuliah. Secara sederhana tahapan kurikulum terdiri dari:

- Penetapan Tujuan Program Studi (*Program Educational Objective*, PEO) dan Visi keilmuan Program Studi
- Penetapan profil lulusan dan perumusan CPL;
- Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah;
- Penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum.

Secara skematik keseluruhan tahapan dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1. Tahapan penyusunan dokumen kurikulum

Uraian tahapan penyusunan dokumen kurikulum dijelaskan sebagai berikut.

1) Perumusan Tujuan dan Visi Keilmuan Program Studi

Perumusan tujuan program studi dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan utama, termasuk dunia usaha, industri, dan kerja, guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang relevan. Tujuan tersebut disusun dengan mempertimbangkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kebijakan nasional, serta kebijakan internal perguruan tinggi, dan masukan dari dosen, lulusan, serta pihak terkait lainnya. Tujuan program studi menggambarkan bidang pekerjaan yang dapat ditekuni lulusan, potensi pengembangan karier profesional, serta kompetensi yang perlu dibentuk pada mahasiswa untuk mencapainya.

Visi keilmuan program studi perlu dirumuskan untuk memberikan arah pengembangan Tri

Dharma Perguruan Tinggi dan menunjukkan keunggulan dan kekhasan dibandingkan dengan program studi sejenis. Perumusan visi keilmuan program studi tetap memperhatikan visi perguruan tinggi dan visi fakultas, tetapi lebih ditekankan pada keilmuan yang dikembangkan sebagai penciri dan keunggulan program studi. Karena itu, visi keilmuan harus memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidangnya, sumber daya yang dimiliki, dan pengalaman-pengalaman penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dosen dan mahasiswa.

Visi keilmuan akan mengarahkan pula pada capaian pembelajaran dan bahan kajian dalam pengembangan kurikulum serta penetapan mata kuliah. Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan unit pengelola program studi juga menjadi pemandu untuk pencapaian visi keilmuan secara bertahap

2) Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Perumusan CPL juga harus memperhatikan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum.

CPL sebisa mungkin memuat kemampuan yang diperlukan lulusan dalam era industri 4.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan memandang tanda-tanda perkembangannya. CPL juga dapat ditambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan masing-masing program studi sesuai dengan visi-misi.

Berikut adalah tahapan penyusunan capaian pembelajaran lulusan:

(a) Penetapan Profil Lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya di UM. BUTON. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional.

(b) Penetapan kemampuan yang diturunkan dari profil

Pada tahap ini tim pengembang kurikulum prodi perlu melibatkan pemangku kepentingan yang dapat memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara lembaga pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan hasil didik, dan hal ini dapat menjamin mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN-Dikti.

(c) Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. Hal ini diilustrasikan melalui Gambar berikut.



Gambar 2.2 Tahapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya. Setiap butir CPL mengandung kemampuan (*behavior/cognitive process*) dan bahan kajian (*subject matters*), bahkan dapat ditambah konteksnya (*context*). Tahapan pertama penyusunan CPL dapat dilihat pada skema Gambar berikut.



Gambar 2.3 Tahapan Pertama-Perumusan CPL.

Rumusan CPL harus memiliki kemampuan berdasarkan kebutuhan era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 tentang:

- (1) Literasi data;
- (2) Literasi teknologi;
- (3) literasi manusia;
- (4) Keterampilan yang menumbuhkan keterampilan berpikir tinggi (*high order thinking skills, HOTS*), yang meliputi komunikasi (*Communication*), kolaborasi (*Collaboration*), berpikir kritis (*Critical thinking*), berpikir kreatif (*Creative thinking*), logika komputasional (*Computational logic*), empati (*Compassion*), dan tanggung jawab kewarganegaraan (*Civic responsibility*).
- (5) Isu-Isu lain terkait keberlanjutan (*sustainability*), kewarganegaraan global (*global citizenship*), dan orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal.
- (6) Capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Tabel 2.1 berikut menunjukkan contoh CPL yang menggabungkan ketiga unsur tersebut.

Tabel 2.1 Contoh perumusan CPL

| No. | Kemampuan (<i>behavior/cognitive proses</i>) | Bahan Kajian (<i>subject matters</i>) | Konteks (<i>context</i>) |
|-----|---|--|---|
| 1 | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi | ilmu pengetahuan dan/atau teknologi | sesuai dengan bidang keahliannya |
| 2 | menyusun | Perencanaan pembelajaran | yang lengkap baik untuk kegiatan belajar di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. |
| 3 | menguasai konsep teoretis | sains-rekayasa (<i>engineering sciences</i>), prinsip-prinsip rekayasa | yang diperlukan untuk analisis dan perancangan system tenaga listrik, system kendali, atau system |

| | | | |
|--|--|--|-------------|
| | | (engineering principles), dan perancangan rekayasa | elektronika |
|--|--|--|-------------|

3) Pembentukan Mata Kuliah

(a) Pemilihan bahan kajian dan materi pembelajaran

Pada setiap butir CPL prodi harus mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk suatu mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam Standar Mutu Pendidikan pasal 9 (Permendikbudristek No 53 Tahun 2023).

Tabel 2.2 Tingkat Kedalaman Dan Keluasan Materi Pembelajaran

| No. | Program studi | Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran |
|-----|---------------|---|
| 1 | Sarjana | 1. menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan 2. mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi Program |
| 2 | Magister | Menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dalam mengembangkan IPTEK melalui riset atau karya inovatif. |

Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya. Matriks keterkaitan ini bisa dibuat dengan meletakkan butir CPL prodi pada bagian baris, sedangkan bahan kajian yang dikandung oleh butir CPL tersebut diletakkan pada bagian kolom tabel tersebut, seperti yang dicontohkan pada tabel 2.3 berikut ini. Berikutnya bisa dilakukan pengecekan apakah setiap CPL yang disusun telah mengandung bahan kajian.

Tabel 2.3 Matriks Kaitan antara CPL dengan Bahan Kajian

| No | CPL - PRODI | MK1 | MK2 | MK3 | | MKn | |
|-----|-------------|-----|---------|-----|-----|-----|-----|
| | | BK1 | BK2 BK4 | BK5 | BK6 | | BKn |
| 1 | CPL1 | | | | | | ✓ |
| 2 | CPL2 | | ✓ | | ✓ | | |
| 3 | CPL3 | | | | | | ✓ |
| 4 | CPL4 | | ✓ | | ✓ | | |
| 5 | CPL5 | ✓ | | | ✓ | | ✓ |
| ... | ... | | | | | | |
| n | CPLn | | | | ✓ | | ✓ |

(b) Penetapan Mata Kuliah

(1) Penetapan mata kuliah dari hasil evaluasi kurikulum

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan.

Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru. Tabel 2.4 berikut ini memberikan contoh matriks untuk evaluasi mata kuliah pada kurikulum yang sedang berjalan.

Tabel 2.4 Matriks evaluasi mata kuliah pada kurikulum

| No | CPL - PRODI | MATA KULIAH (MK) | | | | | Jmlh |
|----------------------|-------------|------------------|-----|-----|-----|-----|------|
| | | MK1 | MK2 | MK3 | MK4 | MK5 | |
| 1 | CPL1 | ● | ● | ● | ● | ● | 4 |
| 2 | CPL2 | ● | ● | ● | ● | ● | 3 |
| 3 | CPL3 | ● | ● | ● | ● | ● | 3 |
| 4 | CPL4 | ● | ● | ● | ● | ● | 4 |
| 5 | CPL5 | ● | ● | ● | ● | ● | 4 |
| 6 | CPL6 | ● | ● | ● | ● | ● | 4 |
| 7 | CPL7 | ● | ● | ● | ● | ● | 4 |
| 8 | CPL8 | ● | ● | ● | ● | ● | 5 |
| 9 | CPL9 | ● | ● | ● | ● | ● | 1 |
| 10 | CPL10 | ● | ● | ● | ● | ● | 4 |
| ... | ... | | | | | | 3 |
| Estimasi waktu (jam) | | 90 | 136 | 138 | 95 | 182 | |
| Bobot MK (aks) | | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | |

REKONSTRUKSI MATA KULIAH
(berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

Matriks tersebut di atas dapat menguraikan hal-hal berikut:

- (a) Mata kuliah yang sesuai dengan beberapa butir CPL yang ditetapkan dapat diberi tanda pada kotak, dan mata kuliah tersebut dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Pemberian tanda berarti menyatakan ada bahan kajian yang dipelajari atau harus dikuasai untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa sesuai butir CPL tersebut.
- (b) Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

(2) Pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL

Cara pembentukan mata kuliah baru berdasarkan CPL:

- (a) Pilih beberapa butir CPL yang terdiri dari sikap, pengetahuan, keterampilan (umum dan/atau khusus);
- (b) Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasan dan kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang program studinya (lihat Standar Isi SN-Dikti 2015, pasal 9, ayat 2, atau lihat pada Tabel 2.2);
- (c) Pastikan bahwa setiap butir CPL Prodi telah habis dibebankan pada seluruh mata kuliah;
- (d) Etimasikan waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (1 sks = 170 menit).

Sebagai ilustrasi, tabel 2.5 berikut memberikan contoh matriks pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL.

Tabel 2.5 Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan CPL

| No | CPL - PRODI | MATA KULIAH (MK) | | | | | | | | | | Jmlh |
|-----------------------------|-------------|------------------|-----|-----|-----|-----|-------|-------|-------|-------|-----|------|
| | | MK1 | MK2 | MK3 | MK4 | MK5 | | | | | MKn | |
| 1 | CPL1 | ● | ● | ● | ● | | | | | | | 4 |
| 2 | CPL2 | ● | ● | ● | | | | | | | | 3 |
| 3 | CPL3 | ● | ● | ● | | | | | | | | 3 |
| 4 | CPL4 | ● | ● | ● | | | | | | | | 4 |
| 5 | CPL5 | ● | ● | ● | | | | | | | | 4 |
| 6 | CPL6 | ● | ● | ● | | | | | | | | 4 |
| 7 | CPL7 | ● | ● | ● | | | | | | | | 4 |
| 8 | CPL8 | ● | ● | ● | | | | | | | | 5 |
| 9 | CPL9 | ● | | | | | | | | | | 1 |
| 10 | CPL10 | ● | | | | | | | | | | 4 |
| | | | | | | | | | | | | 3 |
| Estimasi waktu (jam) | | 90 | 136 | 138 | 95 | 182 | | | | | | |
| Bobot MK (sks) | | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | | | | | | |

(c) Penetapan bobot sks mata kuliah

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks adalah:

- (1) tingkat kemampuan yang harus dicapai (lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis prodi dalam SN-Dikti);
- (2) kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-Dikti);
- (3) metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN-Dikti).

Sedangkan besarnya bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- (a) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- (b) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;

Berdasarkan Permendikbud No. 53 Pasal 15 ayat 5 tahun 2023 pengertian sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Secara rinci tabel 2.6 menampilkan pengertian sks dalam takaran waktu.

Tabel 2.6 Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

| No | Bentuk dan Kegiatan Proses pembelajaran | | Estimasi waktu (mnt/mg/smt) | |
|----|--|--------------------------------|-----------------------------|-----|
| 1 | Kuliah, responsi, atau tutorial | Kegiatan proses belajar | 50 | 170 |
| | | Kegiatan penugasan terstruktur | 60 | |
| | | Kegiatan mandiri | 60 | |
| 2 | Seminar atau bentuk lain yang sejenis | Kegiatan proses belajar | 100 | 170 |
| | | Kegiatan mandiri | 70 | |
| 3 | Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer. | | 170 | |
| | Di luar program studi-merdeka belajar: pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, kegiatan wirausaha, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset di lembaga penelitian, studi/proyek independen, | | | |
| | membangun desa/KKN tematik atau Proyek kemanusiaan. | | 170 | |

(d) Penyusunan organisasi mata kuliah dalam Struktur Kurikulum

Tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- (2) Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertikal maupun horisontal;
- (3) Beban belajar mahasiswa secara normal antara 8–10 jam per hari per minggu yang setara dengan beban 17-21 sks per semester.
- (4) Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya ditetapkan oleh program studi.



Gambar 2.4 Tahap ke Tiga- Penyusunan Organisasi Mata Kuliah Struktur kurikulum.

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Gambar 2.5 berikut ini menampilkan contoh organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum program sarjana.

Gambar 2.5. Contoh matriks organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum.

| | | | CPL1 | CPL2 | CPL3 | CPL4 | CPL5 | CPL6 | CPL7 | | | CPLn |
|---|-----|--------|--------------------------------|--------------|-------------------|--------------|--------------|--------------|------|-------|-------|------------------------|
| KELOMPOK MATAKULIAH PRODI SARJANA/SARAJANA TERAPAN | | | | | | | | | | | | |
| Smt | sks | Jlm MK | MK-Wajib | | | | MK-PIL | | MKWU | | | |
| VIII | 8 | 2 | | MK8a (2sks) | TA/Skripsi (6sks) | | | | | | | |
| VII | 20 | 6 | MK7ua (4sks) CPL1+CPL3+CPL4 | MK7ub (4sks) | MK7uc (4sks) | MK7ud (4sks) | MK7ue (2sks) | | | | | MK7uu (2sks) |
| VI | 20 | 6 | MK6ua (4sks) | MK6ub (4sks) | MK6uc (4sks) | MK6ud (4sks) | | MK6ue (2sks) | | | | MK6uu (2sks) |
| V | 20 | 5 | MK5ua (4sks) | MK5ub (4sks) | MK5uc (4sks) | MK5ud (2sks) | | MK5ue (4sks) | | | | |
| IV | 20 | 6 | MK4ua (2sks) | MK4ub (3sks) | MK4uc (5sks) | MK4ud (3sks) | | MK4ue (4sks) | | | | Agama (2sks) |
| III | 20 | 6 | MK3ua (4sks) | MK3ub (4sks) | MK3uc (4sks) | MK3ud (4sks) | MK3ue (2sks) | | | | | Ibt. Indonesia (2sks) |
| II | 18 | 6 | MK2ua (4sks) | MK2ub (4sks) | MK2uc (4sks) | MK2ud (2sks) | MK2ue (2sks) | | | | | Kewarganegaraan (2sks) |
| I | 18 | 5 | MK1ua (4sks) | MK1ub (4sks) | MK1uc (4sks) | MK1ud (4sks) | | | | | | Pancasila (2sks) |
| | 144 | 42 | | | | | | | | | | |

Implementasi program MBKM perlu dirancang dengan cermat kesesuaian dengan CPL dan mata kuliah pada program studi dan kesepakatan kerjasama yang matang dengan mitra. Pengakuan kredit kegiatan MBKM dapat dilakukan dengan 3 bentuk yaitu bentuk terstruktur

sehingga mahasiswa memiliki peluang berkemampuan berfikir kritis dan kreatif;

Oleh karena itu, tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

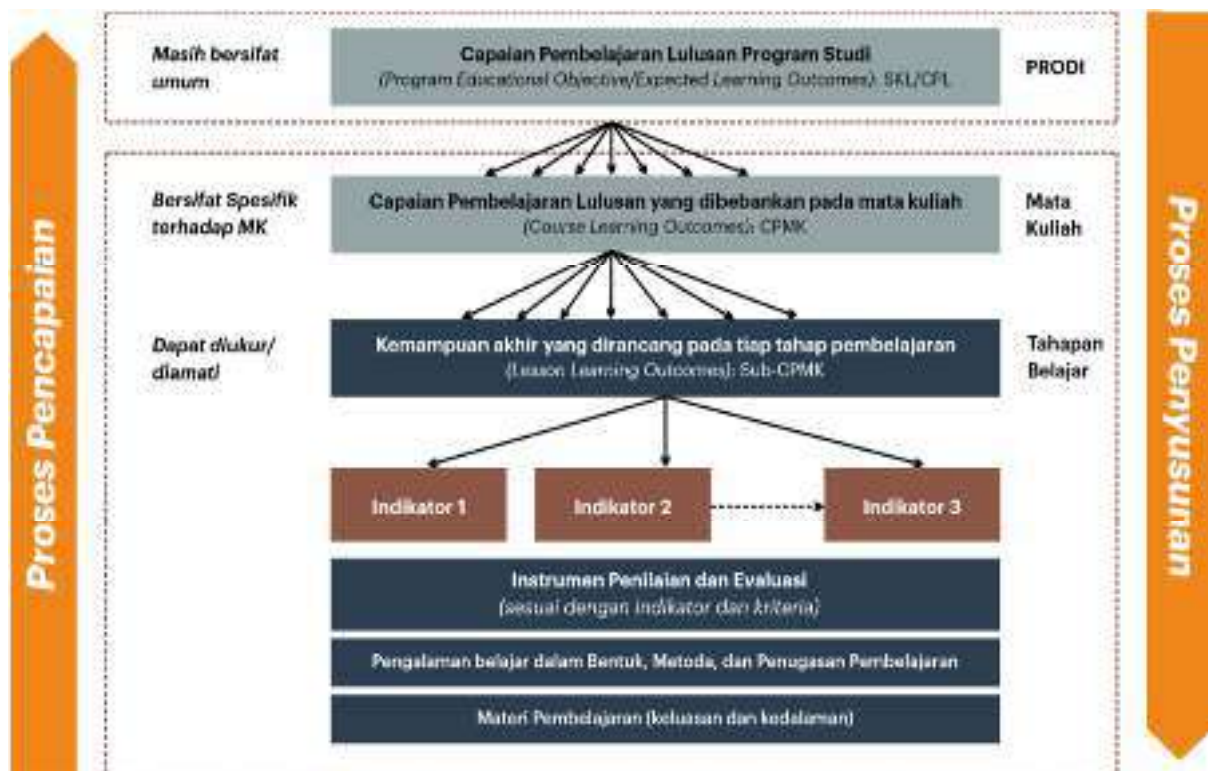
- a. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- b. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
- c. Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK;
- d. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani;
- e. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;
- f. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
- g. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK;
- h. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;
- i. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
- j. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa;

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka rumusan CPL untuk suatu program studi harus dapat dicapai seperti yang sudah ditetapkan. Namun demikian untuk menambah kualitas dan memfasilitasi minat mahasiswa dapat ditambahkan beberapa kompetensi sesuai dengan pilihan kegiatan mahasiswanya.

1. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes*. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras (*constructive alignment*). Gambar 2.7 berikut memberikan gambaran tentang tahapan menjabarkan CPL menjadi CPMK dan Sub-CPMK yang selaras.



Gambar 2.7 Tahapan penjabaran CPL menjadi CPMK dan Sub-CPMK.

Tabel 2.7 CPL prodi pada MK metodologi penelitian untuk program sarjana

| CPL-Prodi | CPL yang dibebankan pada mata kuliah |
|---------------------------------|--|
| SIKAP (S) | |
| S9 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. |
| PENGETAHUAN (P) | |
| P3 | Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta menguasai formulasi penyelesaian masalah prosedural di industri. |
| KETERAMPILAN UMUM (KU) | |
| KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. |
| KETERAMPILAN KHUSUS (KK) | |
| KK4 | Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang IPTEKS. |

Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (*capability verb*) yang terdiri dari keterampilan intelektual (*intellectual skill*); strategi kognitif (*cognitive strategies*); informasi

verbal (*verbal information*); keterampilan motorik (*motor skill*); dan sikap (*attitude*). Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif menurut Bloom dan Anderson, terdiri dari kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (*capability verb*) yang terdiri dari keterampilan intelektual (*intellectual skill*); strategi kognitif (*cognitive strategies*); informasi verbal (*verbal information*); keterampilan motorik (*motor skill*); dan sikap (*attitude*). Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif menurut Bloom dan Anderson, terdiri dari kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

a. Rumusan CPMK

Tabel 2.7 di atas menunjukkan bahwa CPL masih bersifat umum terhadap contoh mata kuliah Metodologi Penelitian, sehingga perlu dirumuskan CPMK yang bersifat lebih spesifik terhadap mata kuliah tersebut. Rumusan CPMK ini harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasanya sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Tabel 2.8 berikut merupakan contoh CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK Metodologi Penelitian.

Tabel 2.8 CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL pada tabel 2.7

| Kode | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) |
|--------|---|
| CPMK 1 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL-1). |
| CPMK 2 | Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di teknik (CPL-2). |
| CPMK 3 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL-3). |
| CPMK 4 | Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar terkait dengan pengembangan bidang teknik(CPL-4). |

b. Rumusan Sub-CPMK

Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan dari rumusan CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL, contoh rumusan Sub-CPMK di tampilkan pada tabel 2.9 berikut. Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat: *Specific, Measurable,*

Achievable, Realistic, Time-bound (SMART);

Specific ~ rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata (*concrete verbs*);

Measurable ~ rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;

Achievable ~ rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;

Realistic ~ rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa;

Time-bound ~ rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sks nya.

Tabel 2.9. Sub-CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPMK
pada tabel 2.8

| Kode | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) |
|------------|---|
| Sub-CPMK 1 | mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian. (CPMK-2) |
| Sub-CPMK 2 | mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. (CPMK-4) |
| Sub-CPMK 3 | mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sah. (CPMK-2) |
| Sub-CPMK 4 | mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian. (CPMK-4) |
| Sub-CPMK 5 | mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur. (CPMK-4) |
| Sub-CPMK 6 | mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dengan tanggung jawab dan etika. (CPMK-1, CPMK-3, CPMK-4) |

Sub-CPMK yang telah dirumuskan pada Tabel 2.9 tersebut, selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran. Item-item tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah rencana pembelajaran semester (RPS) untuk mata kuliah terkait.

c. Melakukan analisis pembelajaran

Analisis pembelajaran dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa pembelajaran dalam

sebuah mata kuliah terjadi dengan tahapan-tahapan belajar untuk pencapaian kemampuan mahasiswa yang terukur, sistematis dan terencana. Analisis pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan akhir pada tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) sebagai penjabaran dari CPMK.

Berdasarkan Sub-CPMK mata kuliah Metodologi Penelitian yang tertampil pada Tabel 2.8, dilakukan analisis pembelajaran untuk menggambarkan tahapan belajar mahasiswa pada mata kuliah tersebut. Salah satu bentuk analisis pembelajaran digambarkan pada diagram alir pada Gambar 2.5.



Gambar 2.8 Contoh diagram hasil analisis pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian

2. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

a. Prinsip penyusunan RPS

- (1) RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait;
- (2) RPS dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar;
- (3) Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning* disingkat SCL);
- (4) RPS, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten;
- (5) RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.

b. Unsur-unsur RPS

RPS menurut SN-Dikti Pasal 12, paling sedikit memuat:

- (1) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- (2) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- (3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- (4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- (5) metode pembelajaran;
- (6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- (7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- (8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- (9) daftar referensi yang digunakan.

c. Istilah bagian RPS

- (1) Nama program studi,
Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pendirian atau akreditasi program studi yang dikeluarkan LAM/BAN-PT.
- (2) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul,
Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan dengan SK Rektor;
- (3) Nama dosen pengampu,
Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (team teaching), atau kelas parallel;
- (4) CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK;
- (5) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK);
- (6) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran,
Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara;
- (7) Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran,
Bentuk pembelajaran dapat berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
Metode pembelajaran dapat berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan

- bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit;
- (8) Perhitungan sks dan ekuivalensinya;
- (9) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas,
Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran;
- (10) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian,
Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Gambar 2.6 menunjukkan contoh keterkaitan antara kriteria dan indikator penilaian. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah;
- (11) Daftar Referensi,
Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah;
- (12) Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS),
Format RPS mata kuliah seperti yang terlampir dalam pedoman teknis ini.

d. Lampiran RPS: Rencana Tugas Mahasiswa

RPS perlu dilengkapi dengan lampiran pendukung, minimal berupa Rencana Tugas Mahasiswa (RTM). RTM berisi mengenai rencana tugas yang harus diselesaikan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan (1 semester).

Format RTM sekurang-kurangnya terdiri dari:

- 1) bentuk tugas;
- 2) Sub-CPMK yang mendasari tugas;
- 3) deskripsi tugas;
- 4) metode mengerjakan tugas;
- 5) bentuk dan format luaran;
- 6) indikator, kriteria, dan bobot penilaian;
- 7) jadwal pelaksanaan tugas.

Contoh format RTM bisa dicermati pada bagian lampiran buku pedoman ini.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen,

mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu, baik secara daring dan/atau luring dalam bentuk audio-visual terdokumentasi. Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: (1) interaktif, (2) holistik, (3) integratif, (4) saintifik, (5) kontekstual, (6) tematik, (7) efektif, (8) kolaboratif, dan (9) berpusat pada mahasiswa. Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran tersebut di atas memiliki arti masing-masing adalah sebagai berikut:

Interaktif ~ menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

Holistik ~ menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif ~ menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Saintifik ~ menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

Kontekstual ~ menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Tematik ~ menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Efektif ~ menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Kolaboratif ~ menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Program studi harus memiliki sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil pemantauan terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terkait dengan hasil penelitian dosen mengacu pada SN Dikti tentang penelitian bahwa: (1) hasil penelitian harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa; (2) isi penelitian memenuhi kedalaman dan keluasan

materi penelitian sesuai capaian pembelajaran; (3) proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; (4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian ini pada proses pembelajaran terkait penelitian.

Demikian halnya proses pembelajaran yang terkait dengan hasil pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen bahwa: (1) hasil PkM harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa; (2) isi PkM memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran; (3) proses PkM mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; (4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.

Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning* disingkat SCL). SCL dimaksudkan adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, kebutuhan mahasiswa, dan mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. SCL berkembang berdasarkan pada teori pembelajaran *constructivism* yang menekankan bahwa pembelajar wajib mengkonstruksikan pengetahuannya agar dapat belajar secara efektif. Berikut disampaikan beberapa metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yang dapat digunakan pada proses pembelajaran.

a. *Small Group Discussion (SGD)*

Small Group Discussion adalah metode pembelajaran dimana mahasiswa belajar berbagi ide dan pendapat dalam kelompok kecil antara 4-6 orang, mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajar yang sama. Peran dosen pada SGD adalah sebagai pendamping, motivator dan fasilitator bagi kelompok belajar mahasiswa.

b. *Role-Play & Simulation Learning (RPL)*

Merupakan metode belajar dengan bermain peran sebagai penyampaian materi pembelajaran dengan menghadirkan peran-peran yang ada dalam dunia nyata ke dalam suatu pertunjukan peran di dalam kelas yang kemudian dijadikan sebagai bahan refleksi bagi mahasiswa untuk memberi penilaian terhadap hasil belajarnya. Peran dosen dalam metode ini adalah sebagai pendamping, memberikan contoh terhadap peran tertentu, motivator dan fasilitator bagi mahasiswa.

c. *Discovery Learning*

Metode belajar dimana mahasiswa tidak mempelajari sesuatu yg tersaji secara final, namun mahasiswa mengorganisir materi belajarnya sendiri, menemukan konsep dan prinsip melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferi. Perbedaannya dengan *Inquiry* adalah, jika pada *discovery* masalah dipersiapkan dan direkayasa oleh dosen, sedangkan pada *inquiry* masalah bukan dari hasil rekayasa masalah apa adanya. Peran dosen sebagai pendamping, merancang dan menginisiasi materi awal dapat berupa soal atau kasus, motivator dan fasilitator bagi mahasiswa.

d. *Self-Directed Learning*

Belajar atas inisiatif dan kebutuhannya sendiri dengan objek belajar perencanaan dan metode belajar yang dipilih sendiri dengan tujuan untuk peningkatan pengetahuan, keahlian, prestasi, dan pengembangan diri sendiri. Mahasiswa menyadari kebutuhan belajar, tujuan belajar, membuat strategi belajar, menilai hasil belajar, serta memiliki tanggung jawab sendiri menjadi agen perubahan dalam belajar. Peran Dosen sebagai pendamping, motivator, dan fasilitator bagi mahasiswa.

e. *Cooperative Learning*

Metode pembelajaran dimana mahasiswa belajar dalam interaksi sosial dan saling ketergantungan positif dalam kelompok kecil antara 4 s.d. 6 orang dalam struktur kelompok yang heterogen, mahasiswa memperoleh kemampuan yang sama. Peran dosen dalam metode *cooperative learning* adalah sebagai pendamping, motivator, dan fasilitator bagi kelompok belajar mahasiswa.

f. *Collaborative Learning (CbL)*

Metode pembelajaran dimana mahasiswa belajar dalam interaksi sosial dalam kelompok kecil dalam struktur kelompok yang heterogen, mahasiswa saling bertukar pikiran dan perasaan bertanggung jawab atas tindakannya masing-masing, saling menghargai dan memberikan dukungan pada kelompoknya. CbL menekankan pada pembelajaran bermakna, pemecahan masalah, dan pengembangan aspek sosial. Peran dosen sebagai pendamping, motivator, dan fasilitator bagi kelompok belajar mahasiswa.

g. *Contextual Learning*

Metode pembelajaran yang berupaya mengaitkan konsep-konsep atau teori-teori dengan dunia nyata, pembelajaran yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Peran dosen sebagai pendamping, motivator, dan fasilitator bagi mahasiswa.

h. *Project Based Learning (PjBL)*

Metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. PjBL juga merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

i. *Problem Based Learning & Inquiry (PBL)*

Adalah metode pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai fokus belajar untuk mengembangkan ketrampilan memecahkan masalah, penguasaan materi, dan pengaturan diri. Peran dosen sebagai pendamping, motivator, dan fasilitator bagi mahasiswa dalam belajar menyelesaikan masalah.

C. Penilaian Pembelajaran

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus

mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

1. Prinsip Penilaian

Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Secara garis besar dijelaskan pada Tabel 2.10 berikut ini.

Tabel 2.10. prinsip penilaian sesuai SN-Dikti

| No. | Prinsip Penilaian | Pengertian |
|-----|-------------------|--|
| 1 | Edukatif | merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; b. meraih capaian pembelajaran lulusan. |
| 2 | Otentik | merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. |
| 3 | Objektif | merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. |
| 4 | Akuntabel | merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. |
| 5 | Transparan | merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. |

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. Teknik Penilaian

Teknik penilaian secara garis besar dapat dilihat pada tabel 2.11 berikut ini.

Tabel 2.11 Teknik dan Instrumen Penilaian

| Penilaian | Teknik | Instrumen |
|-------------------|--|--|
| Keterampilan Umum | Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, | Rubrik untuk penilaian proses dan / atau |
| Keterampilan | | 2. Portofolio atau karya |

| | | |
|--|----------------|------------------------------|
| Khusus | tes lisan, dan | desain untuk penilaian hasil |
| Pengetahuan | angket | |
| merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. | | |

Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.

Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat di selenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

1) Instrumen Penilaian

a) Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa.

Ada 3 macam contoh rubrik:

- (1) **Rubrik holistik**, adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
- (2) **Rubrik analitik**, adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- (3) **Rubrik skala persepsi**, adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Contoh rubrik holistik, rubrik analitik, dan rubrik skala persepsi bisa dilihat pada lampiran buku pedoman ini.

b) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan

perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Macam contoh penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

- (1) **Portofolio perkembangan**, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- (2) **Portofolio pameran (showcase)** berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- (3) **Portofolio komprehensif**, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

2) Mekanisme dan Prosedur

Mekanisme penilaian meliputi tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian.

Sedangkan prosedur penilaian mencakup tahap:

- (a) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/ atau penilaian ulang);
- (b) kegiatan pemberian tugas atau soal;
- (c) observasi kinerja;
- (d) pengembalian hasil observasi; dan
- (e) pemberian nilai akhir.

3) Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut:

- (a) mempunyai kontrak rencana penilaian;
- (b) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan;
- (c) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa;
- (d) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa;
- (e) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir;
- (f) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka;
- (g) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.

4) Penilaian dan Evaluasi CPL

Penilaian hasil belajar mahasiswa, tidak lain adalah melakukan evaluasi terhadap CPL yang dibebankan kepada mata kuliah sebagai tujuan akhir proses pembelajaran. Evaluasi ini memastikan bahwa setiap mahasiswa telah mencapai CPL yang telah ditentukan tersebut. Contoh penilaian dan evaluasi CPL ini ditunjukkan pada tabel 2.12 berikut.

Tabel 2.12. Penilaian dan evaluasi CPL

| No. | Uji | CPL (S) | Uji (T) | Indikator | Skor (S) | | Rata-rata | Nilai Huruf | Kategori |
|--------------------------|-------|---------|---------|-----------|----------|-----|-----------|-------------|----------|
| | | | | | 1 | 2 | | | |
| 1 | Uji | 1 | 1 | 1.1 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 2 | Uji | 1 | 1 | 1.2 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 3 | Uji | 1 | 1 | 1.3 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 4 | Uji | 1 | 1 | 1.4 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 5 | Uji | 1 | 1 | 1.5 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 6 | Uji | 1 | 1 | 1.6 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 7 | Uji | 1 | 1 | 1.7 | 100 | 100 | 100 | A | |
| U. Ujian Tengah Semester | | | | | | | | | |
| 8 | Ujian | 1 | 1 | 1.8 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 9 | Ujian | 1 | 1 | 1.9 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 10 | Ujian | 1 | 1 | 1.10 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 11 | Ujian | 1 | 1 | 1.11 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 12 | Ujian | 1 | 1 | 1.12 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 13 | Ujian | 1 | 1 | 1.13 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 14 | Ujian | 1 | 1 | 1.14 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 15 | Ujian | 1 | 1 | 1.15 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 16 | Ujian | 1 | 1 | 1.16 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 17 | Ujian | 1 | 1 | 1.17 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 18 | Ujian | 1 | 1 | 1.18 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 19 | Ujian | 1 | 1 | 1.19 | 100 | 100 | 100 | A | |
| 20 | Ujian | 1 | 1 | 1.20 | 100 | 100 | 100 | A | |

5) Pelaporan

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran nilai seperti pada tabel 2.13.

Tabel 2.13. Kategori penilaian

| Skala Nilai | Nilai Huruf | Nilai Numerik |
|-------------|-------------|---------------|
| 86 – 100 | A | 4,00 |
| 81 – 85 | A- | 3,67 |
| 76 – 80 | B+ | 3,33 |
| 71 – 75 | B | 3,00 |
| 66 – 70 | B- | 2,67 |
| 61 – 65 | C+ | 2,33 |
| 56 – 60 | C | 2,00 |
| 41 – 55 | D | 1,00 |
| 0 – 40 | E | 0,00 |

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester.

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{sks mata kuliah} \times \text{tingkatan nilai})}{\sum_{i=1}^n \text{Besar aks MK yang telah ditempuh selama 1 semester}}$$

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{sks mata kuliah yang telah ditempuh} \times \text{tingkatan nilai})}{\sum_{i=1}^n \text{sks mata kuliah yang telah ditempuh}}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Strategi Implementasi Kurikulum dalam Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

A. Peta Kurikulum

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif strategis yang berakar pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya pada ketentuan mengenai Standar Proses Pembelajaran yang tercantum dalam Pasal 15 hingga Pasal 18. Kebijakan ini dirancang untuk memperluas ruang belajar mahasiswa melalui pemberian kesempatan memperoleh kompetensi tambahan di luar program studi yang ditempuh maupun di luar lingkungan perguruan tinggi asal.

Melalui implementasi MBKM, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton diharapkan dapat mengembangkan kapasitas akademik dan profesional secara lebih fleksibel, kontekstual, dan transdisipliner. Program ini membuka akses terhadap pengalaman belajar yang lebih luas, baik melalui kegiatan magang, proyek kemanusiaan, pertukaran pelajar, riset, maupun bentuk pembelajaran lainnya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Pengembangan kurikulum berbasis MBKM di Universitas Muhammadiyah Buton mengacu pada empat prinsip utama, yaitu: berfokus pada pencapaian CPL melalui aktivitas pembelajaran yang relevan; memberikan hak belajar di luar program studi hingga tiga semester untuk memperkuat kompetensi lintas disiplin; menghadirkan pengalaman belajar langsung di dunia kerja dan sosial sesuai dengan profil lulusan; serta merancang kurikulum yang fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pasar kerja, guna memastikan relevansi dan daya saing lulusan.

Peta kurikulum merupakan representasi sistematis dari susunan mata kuliah dalam program studi, yang disusun secara logis berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Distribusi mata kuliah dirancang dalam urutan semester yang terstruktur untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan selama masa studi.



Gambar 3.1. Contoh Peta Kurikulum Prodi Sarjana dengan Implementasi Program MBKM

B. Pembelajaran untuk Memfasilitasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Program MBKM memungkinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik di dalam UM Buton, maupun di luar UM Buton. Terdapat berbagai jenis kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan mahasiswa di luar program studinya, seperti (1) pertukaran mahasiswa, (2) magang/praktik kerja, (3) asistensi mengajar di suatu satuan pendidikan, (4) penelitian/riset di suatu lembaga, (5) melakukan proyek kemanusiaan, (6) kegiatan wirausaha, (7) studi/proyek independen, atau (8) membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat diambil oleh mahasiswa tersebar dalam maksimum 3 (tiga) semester.

Mahasiswa yang mengikuti berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi tetap memiliki hak untuk menjalani proses pembelajaran lainnya, baik di dalam program studi maupun melalui sumber belajar alternatif, sesuai dengan batas maksimum beban SKS per semester. Oleh karena itu, program studi perlu merancang moda dan strategi pembelajaran yang fleksibel dan terintegrasi, guna mendukung keberlangsungan proses belajar mahasiswa selama menjalankan program MBKM. Ilustrasi skenario pembelajaran yang mungkin ditempuh mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Proses pembelajaran dalam 1 (satu) semester program MBKM

Gambar 3.2 menjelaskan bahwa dalam satu semester, apabila mahasiswa masih memiliki sisa beban SKS yang diperbolehkan, mereka tetap dapat mengikuti mata kuliah tambahan baik dari program studi asal maupun dari luar program studi. Pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka atau daring, termasuk melalui perguruan tinggi lain atau platform Massive Open Online Courses (MOOCs) yang diakui oleh program studi. Dengan demikian, meskipun mahasiswa sedang menjalani kegiatan pembelajaran di luar program studi, mereka tetap memiliki akses terhadap perkuliahan lain yang mendukung pencapaian kompetensi secara fleksibel dan terintegrasi.

Sebagai ilustrasi, apabila dalam satu semester mahasiswa memiliki beban maksimum 21 SKS dan memilih mengambil 3 SKS melalui pembelajaran tatap muka di perguruan tinggi lain, maka sisa 18 SKS dapat dipenuhi melalui mata kuliah daring di program studi asal. Sebaliknya, jika 3 SKS tersebut diambil secara daring dari perguruan tinggi lain atau melalui platform MOOCs yang diakui, maka mahasiswa tetap dapat mengikuti 18 SKS secara tatap muka di program studi asal. Skema ini menunjukkan fleksibilitas alokasi SKS dalam pelaksanaan MBKM, yang memungkinkan mahasiswa mengakses berbagai sumber pembelajaran sesuai dengan kebijakan akademik dan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Program studi perlu mempersiapkan skenario pembelajaran yang mendukung pelaksanaan MBKM, khususnya dalam memfasilitasi pembelajaran daring yang diakses oleh mahasiswa dari program studi asal. Hal ini menuntut kesiapan materi ajar yang terintegrasi dalam sistem e-learning, sehingga mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara mandiri, fleksibel, dan tetap terarah pada pencapaian CPL.

Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yaitu :

- (1) Penetapan kurikulum (P),
- (2) Pelaksanaan Kurikulum (P),
- (3) Evaluasi Kurikulum (E),
- (4) Pengendalian Kurikulum (P), dan
- (5) Peningkatan kurikulum (P).

Penetapan kurikulum dilakukan secara berkala 4 sampai 5 tahun sekali oleh rektor dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, Bahan kajian, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi.

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Evaluasi kurikulum bertujuan untuk perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap *formatif* dan tahap *sumatif*. Evaluasi *formatif* dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi *sumatif* dilakukan secara berkala tiap 4 hingga 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga pengembangan pendidikan Perguruan Tinggi.

Peningkatan kurikulum, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik *formatif* maupun *sumatif*. Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapny dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan berikut :



Gambar 4.1 Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi

Berdasarkan gambar 4.1 perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi (Ornstein & Hunkins, 2014). Siklus kurikulum ini berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan.

Monitoring dan Evaluasi Kurikulum

Monitoring dan evaluasi kurikulum merupakan proses penting dalam menjamin kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kurikulum dengan tujuan yang ditetapkan. Perubahan kurikulum dilakukan secara berkala berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan dunia kerja, serta hasil evaluasi terhadap kurikulum yang sedang berjalan. Evaluasi ini berfungsi untuk memastikan bahwa kurikulum mampu mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara optimal dan berkelanjutan.

Proses monitoring dan evaluasi kurikulum dilaksanakan secara komprehensif dengan mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan serta pencapaian terhadap isu-isu strategis institusi. Evaluasi mencakup berbagai aspek penting, antara lain profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum, dan rencana pembelajaran semester (RPS). Dalam pelaksanaannya, benchmarking terhadap institusi pendidikan tinggi internasional, regulasi pemerintah, serta isu-isu aktual yang relevan dijadikan sebagai acuan untuk memastikan kurikulum tetap adaptif, relevan, dan berdaya saing.

Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum ini merupakan salah satu langkah dalam proses penyusunan kembali kurikulum. Terdapat beberapa model yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kurikulum antara lain 1) Model Evaluasi *Formatif-Sumatif*; 2) Model Evaluasi *Dikrepansi Provus*; 3) Model Evaluasi *Daniel Stufflebeam's CIPP (Context, Input, Process, Product)*; 4) Model Evaluasi Empat Level *Donald L. Kirkpatrick*; dan lainnya, setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan. Buku panduan ini menggunakan contoh Model Evaluasi *Daniel Stufflebeam's*, yaitu model CIPP.

A. Tahapan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum

Monitoring dan evaluasi (monev) kurikulum program studi dilakukan secara berkala yang meliputi monev penyempurnaan kurikulum setiap tahun dan monev peninjauan kembali kurikulum yang dilakukan setiap maksimal 4 tahun oleh tim kurikulum program studi. Monev kurikulum dilakukan melalui siklus yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu:

1. **Tahap persiapan**, kegiatan yang dilakukan adalah penyiapan instrumen, penyusunan jadwal monev, dan penyiapan surat tugas;
2. **Tahap pelaksanaan**, pada tahap ini dilakukan pertemuan antara pimpinan fakultas, pimpinan program studi, dosen, dan staf akademik untuk melakukan pengecekan dokumen kurikulum;
3. **Tahap pelaporan**, dilakukan penyusunan laporan dan distribusi laporan; dan
4. **Tahap Tindak Lanjut**, dilakukan penyempurnaan kurikulum.

Secara ringkas, tahapan monev dapat digambar seperti Gambar 5.1 berikut ini.



Gambar 5.1. Siklus monev kurikulum program studi

B. Fokus Monitoring dan Evaluasi

Fokus monev kurikulum pada aspek konteks, masukan (input), proses implementasi, dan hasil. Model monev kurikulum menggunakan model CIPPO (*Context, Input, Process, Product, and Outcome*). Aspek yang dievaluasi dengan model CIPPO adalah:

1. **Evaluasi *Context***, aspek yang dievaluasi meliputi landasan hukum atau kebijakan terkait dengan perancangan dan pengembangan kurikulum, kondisi geografis dan sosial ekonomi masyarakat sekitar kampus, tantangan masa depan bagi lulusan, aspirasi masyarakat tentang program studi, hubungan dan daya dukung masyarakat terhadap program studi, kultur akademik kampus, regulasi sistem akademik, visi, misi, tujuan, sasaran dan program yang mendukung implementasi kurikulum.
2. **Evaluasi *Input***, aspek yang dievaluasi meliputi: standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, implementasi visi, misi program studi, fakultas, dan universitas dalam kurikulum, standar pendidik dan tenaga pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan program studi, dan standar biaya.
3. **Evaluasi *Process***, aspek yang dievaluasi meliputi: pelibatan penyusunan, standar kompetensi lulusan, kebijakan, peraturan/ dokumen yang dihasilkan, kualifikasi dosen, tenaga kependidikan, perpustakaan, dan MoU dengan lembaga mitra serta proses pembelajaran.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Program studi harus memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring proses pembelajaran ini yang dilaksanakan

secara konsisten dan ditindak lanjuti. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran diukur dengan beberapa aspek meliputi:

- a) Keandalan (*reliability*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan;
 - b) Daya tanggap (*responsiveness*): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat;
 - c) Kepastian (*assurance*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan;
 - d) Empati (*empathy*): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa; dan
 - e) *Tangible*: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.
4. **Evaluasi *Product***, aspek yang dievaluasi meliputi: prestasi akademik, prestasi non akademik, dan waktu tunggu lulusan.
 5. **Evaluasi *Outcome***, aspek yang dievaluasi meliputi: ketercapaian CPL, keterpakaian lulusan, dan wilayah jangkauan karir lulusan.

C. Pelaporan dan Tindak Lanjut

Hasil pengumpulan dan analisis informasi terkait implemetasi, efektivitas dan relevansi kurikulum dibuat dalam bentuk laporan tertulis. Laporan monitoring dan evaluasi kurikulum dibuat oleh tim dan dilaporkan kepada lembaga pengembangan pendidikan yang yang akan dilanjutkan kepada wakil rektor bidang akademik melalui fakultas masing-masing. Laporan monev kurikulum dapat digunakan sebagai dokumen pendukung akreditasi dan sebagai dasar melakukan penyempurnaan dan perubahan kurikulum.

Tindak lanjut hasil monev kurikulum adalah melakukan evaluasi diri terkait kurikulum. Hasil evaluasi diri digunakan sebagai dasar untuk membuat rencana penyempurnaan atau pemutahiran kurikulum yang dituangkan dalam bentuk dokumen evaluasi diri

Penutup

Kurikulum dirancang untuk mendorong peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan, responsif terhadap dinamika perkembangan zaman, serta menumbuhkan semangat belajar sepanjang hayat. Kurikulum juga harus mampu menjamin pencapaian capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Peluang penguatan kurikulum semakin terbuka dengan adanya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengikuti aktivitas pembelajaran di luar program studi. Kebijakan ini memungkinkan terbentuknya lulusan yang memiliki kompetensi multidisipliner serta pengalaman nyata di dunia kerja dan masyarakat. Strategi pembelajaran yang mendukung implementasi MBKM, seperti pembelajaran bauran (*blended learning*) dan pembelajaran daring, menjadi pendekatan yang efektif dalam memfasilitasi proses belajar lintas program studi.

Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum ini disusun berdasarkan referensi dari panduan resmi yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan penyesuaian agar lebih aplikatif, mudah dipahami oleh program studi, serta relevan dengan nilai-nilai dan kultur akademik Universitas Muhammadiyah Buton. Penting untuk dipahami bahwa proses penyusunan kurikulum tidak berhenti pada tahap perumusan dokumen semata, melainkan harus dilanjutkan dengan implementasi yang konsisten dalam proses pembelajaran serta evaluasi secara berkala untuk menjamin efektivitas dan keberlanjutan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020, Januari 24). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2015, Desember 21). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ornstein, A.C. and Hunkins, F.P.(2014). *Curriculum: Foundation, Principles, and Issues (4ed)*. New York:Pearson.
- Sukiman. (2015). *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Kerja. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi - Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Kerja. (2024) *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi- Kementrian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

LAMPIRAN

1. Template Kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE)
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
3. Penilaian dan evaluasi CPL
4. Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)
5. Rubrik Holistik
6. Rubrik analitik
7. Rubrik skala persepsi



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



TEMPLATE KURIKULUM *OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)*

**Lembaga Pengembangan Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Buton
2025**

**KURIKULUM BERORIENTASI OBE
BERBASIS KKNi DAN SN-DIKTI**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON
TAHUN 2025

IDENTITAS PROGRAM STUDI

| | | |
|----|---|--------------------------------|
| 1 | Perguruan Tinggi | Universitas Muhammadiyah Buton |
| 2 | Unit Pengelola Program Studi | |
| 3 | Jenis Program | |
| 4 | Nama Program Studi | |
| 5 | Alamat | |
| 6 | Nomor Telepon | |
| 7 | <i>E-mail dan Website</i> | |
| 8 | Nomor SK Pendirian PT | |
| 9 | Tanggal SK Pendirian PT Pejabat Penandatangan | |
| 10 | SK Pembukaan PT | |
| 11 | Nomor SK Pendirian PS | |
| 12 | Tanggal SK Pendirian PS Pejabat Penandatangan | |
| 13 | SK Pembukaan PS | |
| 14 | Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa | |
| 15 | Peringkat Terbaru Akreditasi PS | |
| 16 | Nomor SK BAN-PT | |

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

A. Ketua

Nama Lengkap :

NIDN :

B. Sekretaris

Nama Lengkap :

NIDN :

C. Anggota 1

Nama Lengkap :

NIDN :

D. Anggota 2

Nama Lengkap :

NIDN :

E. Anggota 3, dst

Nama Lengkap :

NIDN :

LEMBAR PENGESAHAN

| | | |
|-------------------|---|-------------------------------------|
| Kode Dokumen | : | |
| Revisi ke- | : | |
| Tanggal Pembuatan | : | |
| Diajukan oleh | : | Ketua Program Studi |
| Diketahui oleh | : | Dekan Fakultas |
| Dikendalikan oleh | : | Ketua LPP |
| Disetujui oleh | : | Wakil Rektor I /Rektor |

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| IDENTITAS PROGRAM STUDI | 3 |
| IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM..... | 4 |
| LEMBAR PENGESAHAN | 5 |
| DAFTAR ISI | 6 |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 8 |
| 1.1 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum..... | 8 |
| 1.1.1 Landasan Filosofis..... | 8 |
| 1.1.2 Landasan Sosiologis..... | 8 |
| 1.1.3 Landasan Psikologis | 9 |
| 1.1.4 Landasan Historis..... | 9 |
| 1.1.5 Landasan Yuridis | 9 |
| 1.2 Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study | 11 |
| 1.2.1 Hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum | 11 |
| 1.2.2 Dasar – Dasar Perubahan | 11 |
| 1.2.3 Rumusan Perubahan..... | 11 |
| BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PRODI, DAN <i>UNIVERSITY VALUE</i> | 13 |
| 2.1 Visi PRODI..... | 13 |
| 2.2 Misi PRODI | 13 |
| 2.3 Tujuan PRODI | 13 |
| 2.4 Sasaran dan Strategi..... | 13 |
| 2.5 <i>University Value</i> | 13 |
| BAB 3 PROFIL LULUSAN & CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)..... | 14 |
| 3.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Kemampuan Lulusan..... | 14 |
| 3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | 15 |
| 3.3 Matrik Hubungan Profil Lulusan Dengan CPL..... | 17 |
| BAB 4 PENENTUAN BAHAN KAJIAN BERDASARKAN CPL | 19 |
| 4.1 Bahan Kajian Berdasarkan CPL Prodi..... | 19 |
| 4.2 Deskripsi Bahan Kajian | 20 |
| BAB 5 PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS..... | 22 |
| 5.1 Pembentukan Mata Kuliah..... | 22 |
| 5.2 Peta/Struktur Kurikulum Prodi..... | 23 |
| 5.3 Penentuan Bobot SKS..... | 24 |
| BAB 6 STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH..... | 25 |
| 6.1 Struktur Kurikulum | 25 |
| 6.2 Matrik Kurikulum | 27 |
| BAB 7 DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER | 28 |

| | | |
|--------|---|----|
| 7.1 | Semester I..... | 28 |
| 7.2 | Semester II..... | 28 |
| 7.3 | Semester III..... | 28 |
| 7.4 | Semester IV..... | 29 |
| 7.5 | Semester V..... | 29 |
| 7.6 | Semester VI..... | 29 |
| 7.7 | Semester VII..... | 30 |
| 7.8 | Semester VIII..... | 30 |
| BAB 8 | RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) Error! Bookmark not defined. | |
| 8.1 | Unsur-unsur RPS..... Error! Bookmark not defined. | |
| 8.2 | Template RPS..... | 33 |
| 8.3 | Integrasi Literasi Era 4.0, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ke dalam Pembelajaran..... | 46 |
| 8.4 | Beban Belajar dan Sistem SKS..... | 47 |
| BAB 9 | KARAKTERISTIK, BENTUK & METODE PEMBELAJARAN..... | 49 |
| 9.1 | Karakteristik Pembelajaran..... | 49 |
| 9.2 | Bentuk Pembelajaran..... | 50 |
| 9.3 | Metode Pembelajaran..... | 51 |
| BAB 10 | MEKANISME, PROSEDUR & INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN... 53 | |
| 10.1 | Mekanisme dan Prosedur Penilaian..... | 53 |
| 10.1.1 | Mekanisme Penilaian..... | 53 |
| 10.1.2 | Prosedur Penilaian..... | 53 |
| 10.2 | Instrumen Penilaian Pembelajaran..... | 53 |
| 10.2.1 | Prinsip Penilaian..... | 54 |
| 10.2.2 | Teknik dan Instrumen Penilaian..... | 54 |
| 10.2.3 | Pelaksanaan Penilaian..... | 59 |
| 10.2.4 | Pelaporan Penilaian..... | 59 |
| 10.2.5 | Kelulusan Mahasiswa..... | 60 |
| BAB 11 | RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR 3 SEMESTER (BKP-MBKM) 61 | |
| 11.1 | Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri.... | 61 |
| 11.2 | Mata kuliah di luar Program Studi dalam pt sendiri..... | 61 |
| 11.3 | Mata kuliah di luar prodi di luar PT..... | 61 |
| 11.4 | BKP-MBKM NON-PT..... | 62 |
| BAB 12 | MANAJEMEN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM..... | 63 |
| | PENUTUP..... | 64 |
| | REFERENSI..... | 65 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1.1.1 Landasan Filosofis

Landasan filosofis ini memberikan arah konseptual dalam proses perancangan, implementasi, dan peningkatan mutu pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014). Melalui pendekatan tersebut, pengetahuan dipelajari secara mendalam agar mahasiswa tidak hanya memahami makna dan tujuan hidup, tetapi juga memiliki kompetensi yang mendukung peningkatan kualitas kehidupannya—baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat (Zais, 1976). (Panduan, **Nomor 53/B/KPT/2025**)

1.1.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis menekankan bahwa kurikulum merupakan sistem pendidikan yang mencakup tujuan, materi, aktivitas pembelajaran, serta lingkungan belajar yang mendukung. Seluruh elemen tersebut dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan selaras dengan dinamika perkembangan pribadi dan sosial peserta didik (Ornstein & Hunkins, 2014, hlm. 128).

Kurikulum memiliki peran strategis dalam mewariskan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya, terutama di tengah arus globalisasi yang berpotensi menggerus eksistensi budaya lokal. Ascher dan Heffron (2010) menekankan pentingnya memahami kondisi di mana globalisasi justru berdampak negatif terhadap praktik budaya dan sistem keyakinan individu, sehingga dapat merendahkan harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu, pengenalan dan penguatan aspek budaya lokal menjadi krusial sebagai bentuk perlindungan terhadap pengaruh eksternal. Sejalan dengan pandangan tersebut, Plafreyman (2007) menyatakan bahwa isu kebudayaan menjadi perhatian utama di lingkungan perguruan tinggi berbagai negara. Harapannya, institusi pendidikan tinggi mampu mengintegrasikan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan keragaman budaya peserta didik, sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang mencerminkan pemahaman terhadap pluralitas budaya, membentuk sikap toleran, serta mendorong terciptanya saling pengertian dalam masyarakat multikultural. Kurikulum juga perlu membebaskan peserta didik dari keterkungkungan budaya yang sempit (capsulation), agar mereka mampu mengenali keterbatasan budayanya sendiri dan bersikap terbuka terhadap perbedaan.

Dalam konteks pendidikan masa kini, peserta didik diharapkan memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*), yang dipandang sebagai salah satu mega kompetensi esensial bagi calon profesional di era global abad ke-21. Kompetensi ini mencakup penguasaan minimal tiga aspek utama, yaitu: *cultural minimization*—kemampuan untuk mengendalikan diri dan menyesuaikan perilaku dengan standar kerja internasional; *cultural adaptation*—kemampuan beradaptasi secara efektif dalam lingkungan lintas budaya; serta *cultural integration*—kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai budaya yang beragam dalam praktik profesional (Caligiuri, 2012).

1.1.3 Landasan Psikologis

Landasan psikologis menjadi pijakan penting dalam pengembangan kurikulum agar mampu menumbuhkan rasa ingin tahu mahasiswa secara berkelanjutan dan mendorong motivasi untuk belajar sepanjang hayat. Kurikulum dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa memahami peran dan fungsinya dalam lingkungan sosialnya, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*) (Zais, 1976, hlm. 200). Lebih jauh, kurikulum harus mampu mengoptimalkan potensi mahasiswa agar berkembang menjadi pribadi yang utuh—manusia yang merdeka, bertanggung jawab, percaya diri, berakhlak mulia, toleran, mampu bekerja sama, dan memiliki komitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam mewujudkan cita-cita nasional sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945.

1.1.4 Landasan Historis

Landasan ini menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum agar mampu memfasilitasi pembelajaran yang relevan dengan konteks zaman. Kurikulum dirancang untuk mewariskan nilai-nilai budaya dan kejayaan sejarah bangsa-bangsa masa lampau, sekaligus mentransformasikannya ke dalam realitas era kontemporer tempat mahasiswa belajar. Selain itu, kurikulum harus mampu mempersiapkan mahasiswa untuk menjalani kehidupan yang lebih baik di abad ke-21, berperan aktif dalam dinamika era industri 4.0, serta memiliki kemampuan membaca dan merespons tanda-tanda perubahan zaman secara kritis dan adaptif.

1.1.5 Landasan Yuridis

Landasan yuridis yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan

kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut landasan yuridis yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 No. 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI No 53 Tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
12. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
13. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Menkung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonseia Emas, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, 2024;

14. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
15. Peraturan Rektor No. T/2/UMB.R/P/KR.00.00/2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum di Universitas Muhammadiyah Buton;
16. Statuta Universitas Muhammadiyah Buton Tahun 2019.

1.2 HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1.2.1 Hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum

Bagian ini menyajikan informasi mengenai pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berlangsung, serta proses yang menjadi dasar dalam melakukan perancangan ulang (redesain) kurikulum. Proses tersebut mencakup upaya sistematis dalam menghimpun masukan dari para pengguna (user) guna memastikan kurikulum tetap relevan dan responsif terhadap perubahan kebutuhan dunia kerja, melalui berbagai metode seperti forum diskusi kelompok terarah (FGD), survei, dan instrumen lainnya. Selain itu, disampaikan pula hasil evaluasi terhadap ketercapaian kompetensi lulusan, yang didukung oleh data kuantitatif dan kualitatif selama tiga tahun terakhir sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.

1.2.2 Dasar – Dasar Perubahan

Analisis terhadap kebutuhan perubahan kurikulum dilakukan berdasarkan dua aspek utama, yaitu: (a) tuntutan dan masukan dari para pemangku kepentingan yang diperoleh melalui hasil *tracer study*, dan (b) dinamika kebijakan, baik yang bersifat internal institusi maupun eksternal, seperti regulasi nasional dan perkembangan global. Kedua aspek tersebut menjadi landasan dalam merumuskan arah pembaruan kurikulum agar tetap relevan, adaptif, dan berdaya saing.

Analisis kebutuhan *tracer study* (alumni, stakeholder, dan pasar, analisis perkembangan keilmuan dan keahlian program studi, analisis *scientific vision* program studi, analisis kebutuhan kualifikasi nasional dan internasional

1.2.3 Rumusan Perubahan

Aspek-aspek dari kurikulum lama yang mengalami perubahan dalam kurikulum yang sedang diusulkan. Penjelasan perubahan ditulis dalam tabel 1.

Tabel 1 Aspek Perubahan Kurikulum

| No | Kurikulum Berjalan | Kurikulum Baru |
|----|--------------------|----------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 4 | | |
| ... | | |

BAB 2

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PRODI, DAN UNIVERSITY VALUE

Kesesuaian **Visi, Misi, Tujuan** dan **Strategi** (VMTS) Program Studi (PS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan **visi keilmuan Program Studi (PS)** yang dikelolanya.

1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, sasaran dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, sasaran dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten. *University value* merupakan nilai-nilai yang ditetapkan oleh universitas sebagai penciri universitas yang harus diwadahi di prodi sehingga menunjang pencapaian di tingkat universitas.

2.1 VISI PRODI.....

(Tuliskan arah jangka panjang Program Studi yang mencerminkan keunggulan bidang ilmu, nilai institusi, dan kontribusi terhadap masyarakat serta perkembangan global).

2.2 MISI PRODI

(Jabarkan langkah strategis Prodi untuk capai visi melalui tridharma, nilai institusi, dan CPL)

2.3 TUJUAN PRODI

(Tentukan tujuan Prodi untuk capai visi-misi melalui tridharma, CPL, tata kelola, dan nilai institusi)

2.4 SASARAN DAN STRATEGI.....

(Tentukan sasaran Prodi dan strategi operasional untuk capai visi, misi, tujuan, dan CPL)

2.5 UNIVERSITY VALUE.....

(Tuliskan nilai dasar universitas sebagai landasan karakter, budaya akademik, dan pengembangan kurikulum Prodi)

BAB 3

PROFIL LULUSAN & CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

3.1 PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSI KEMAMPUAN LULUSAN

Mendeskripsikan cara/mekanisme memperoleh profil lulusan. Profil lulusan dirumuskan melalui mekanisme evaluative yang didasarkan pada hasil *tacer study* terhadap alumni yang telah memiliki pengalaman kerja selama kurang lebih 2 hingga 5 tahun setelah menyelesaikan studi. Profil lulusan ini menggambarkan peran yang dapat dijalankan oleh lulusan dalam masyarakat, baik di bidang keahlian maupun sektor kerja tertentu yang relevan dengan program studi. Deskripsi profil lulusan mencakup integrasi antara penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja profesional, yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan level program Pendidikan. Perumusan profil lulusan bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara capaian pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja dan kontribusi lulusan dalam Pembangunan masyarakat.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan profil lulusan.

1. Profil lulusan merupakan **peran** yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
2. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja (*market signal*) yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (***scientific vision***) sesuai dengan disiplin bidang ilmu program studi.
3. Profil lulusan program studi dapat mengacu pada profil lulusan yang telah dirumuskan oleh kelompok program studi sejenis/konsorsium/asosiasi atau dengan mengadakan perbandingan dengan program studi sejenis di berbagai perguruan tinggi, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima secara nasional.
4. Penentuan profil lulusan program studi juga harus memerhatikan/mengacu pada visi dan misi universitas.
5. Lulusan prodi untuk menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam **rumusan CPL yang terdistribusi secara tuntas**.

Tabel 2 Contoh Profil Lulusan dan deskripsinya

| No | Profil Lulusan (PL) | Deskripsi Kompetensi Lulusan |
|-----|---|--|
| PL1 | Calon guru bidang bahasa Indonesia | Calon guru yang menguasai pembelajaran kreatif, inovatif yang mendidik dengan penguasaan materi Bahasa Indonesia untuk pendidikan menengah (SMP/MTs dan SMA sederajat) (KU & P) ; memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi (KK) , mengembangkan media dan bahan pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan Bahasa Indonesia; berjiwa pancasila (S) ; memiliki jiwa kepemimpinan paripurna . |
| PL2 | | |
| PL3 | Wirasahawan bidang pendidikan dan biologi | Pengusaha jamur, media pembelajaran, hortikultura, agrowisata dll |
| dst | | |

3.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. CPL terdiri atas aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. CPL harus sesuai SN Dikti dan level KKNI yang ditetapkan. CPL prodi dituangkan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

| Aspek Kompetensi | No. Kode | Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL) |
|--------------------------------|----------|---|
| Sikap [SN-dikti + Penciri] | S1 | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. |
| | S2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. |
| | S3 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. |
| | S4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa. |
| | S5 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. |
| | S6 | Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. |

| Aspek Kompetensi | No. Kode | Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL) |
|---------------------------------|----------|---|
| | S7 | Menaati hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. |
| | S8 | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. |
| | S9 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. |
| | S10 | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. |
| | S11 | Berakhlakul karimah dalam bermuamalah yang bermanfaat bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara |
| | S12 | Menginternalisasikan misi persyarikatan Muhammadiyah dalam berbagai aspek kehidupan. |
| Keterampilan Umum [SN-dikti] | KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. |
| | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. |
| | KU3 | Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. |
| | KU4 | Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. |
| | KU5 | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. |
| | KU6 | Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. |
| | KU7 | Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya. |
| | KU8 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. |
| | KU9 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, meng- |

| Aspek Kompetensi | No. Kode | Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL) |
|---|-------------------|--|
| | | amankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiat. |
| Keterampilan Khusus [KKNI + asosiasi prodi] | KK1 | |
| | KK2 | |
| | KK3 | |
| | KK4 | |
| | KK5 | |
| | KK6 | |
| | KK7 | |
| | dan secukupnya | |
| PENGETAHUAN [KKNI + asosiasi prodi] | P1 | |
| | P2 | |
| | P3 | |
| | P4 | |
| | P5 | |
| | dan secukupnya | |
| CP Sekolah (khusus FKIP dan PAI) [keputusan kepala badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan No 028/H/KU/2021 | | Pilih CP sekolah yang sesuai dengan bidang ilmu prodi dan jenjang sekolah yang ditetapkan. |

3.3 MATRIK HUBUNGAN PROFIL LULUSAN DENGAN CPL

Matriks ini disusun untuk menjamin keterkaitan setiap butir CPL Prodi dengan rumusan profil lulusan. Hubungan antara profil lulusan dan CPL ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hubungan Profil Lulusan dengan CPL Prodi

| CPL Prodi | | PL1 | PL2 | PL3 | PL4 | | dst |
|--------------------------|--|-----|-----|-----|-----|------|-----|
| Sikap | | | | | | | |
| S1 | | | | | | | |
| S2 | | | | | | | |
| S3 | | | | | | | |
| S4 | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| Keterampilan Umum | | | | | | | |
| KU1 | | | | | | | |
| KU2 | | | | | | | |

| CPL Prodi | | PL1 | PL2 | PL3 | PL4 | | dst |
|----------------------------|--|-----|-----|-----|-----|------|-----|
| KU3 | | | | | | | |
| KU4 | | | | | | | |
| KU5 | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| Keterampilan Khusus | | | | | | | |
| KK1 | | | | | | | |
| KK2 | | | | | | | |
| KK3 | | | | | | | |
| KK4 | | | | | | | |
| ... | | | | | | | |
| Pengetahuan | | | | | | | |
| P1 | | | | | | | |
| P2 | | | | | | | |
| P3 | | | | | | | |
| P4 | | | | | | | |
| ... | | | | | | | |

BAB 4

PENENTUAN BAHAN KAJIAN BERDASARKAN CPL

4.1 BAHAN KAJIAN BERDASARKAN CPL PRODI

Cabang atau bidang ilmu yang dikembangkan oleh program studi, yang menjadi dasar penetapan bahan kajian, digambarkan melalui diagram atau skema struktur Body of Knowledge (BoK) dan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Bahan Kajian Berdasarkan CPL Prodi

| Aspek | Kode | Capaian Pembelajaran Lulusan | Bahan Kajian | | Taksonomi (C1 - C6) * |
|---------------------|------|---|--------------|--|-----------------------|
| Sikap | S1 | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. | BK1 | Hakikat Tuhan dan manusia dalam Islam | C2 |
| | | | BK2 | Nilai Ketuhanan dan kemanusiaan serta implikasinya dalam pembentukan kepribadian | C4 |
| | S2 | | | | |
| | S3 | | | | |
| | ... | | | | |
| Pengetahuan | PP1 | | | | |
| | PP2 | | | | |
| | PP3 | | | | |
| | ... | | | | |
| Keterampilan Umum | KU1 | | | | |
| | KU2 | | | | |
| | KU3 | | | | |
| | ... | | | | |
| Keterampilan Khusus | KK1 | | | | |
| | KK2 | | | | |
| | KK3 | | | | |
| | ... | | | | |

* Keterangan:

| Mengingat (C1) | Memahami (C2) | Menerapkan (C3) | Menganalisis (C4) | Menilai (C5) | Menciptakan (C6) |
|----------------|--------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| Memilih | Menggolongkan | Menerapkan | Menganalisis | Menghargai | Memilih |
| Menguraikan | Mempertahankan | Menentukan | Mengategorikan | Mempertimbangkan | Menentukan |
| Mendefinisikan | Mendemonstrasikan | Mendramatisasikan | Mengelompokkan | Mengkritik | Menggabungkan |
| Menunjukkan | Membedakan | Menjelaskan | Membandingkan | Mempertahankan | Mengombinasikan |
| Memberi tabel | Menerangkan | Menggeneralisasi | Membedakan | Membandingkan | Mengarang |
| Mendaftar | Mengekspresikan | Memperkirakan | Mengunggulkan | | Mengonstruksi |
| Menempatkan | Mengemukakan | Mengelola | Mendiversivikasi | | Membangun |
| Memadankan | Memperluas | Mengatur | Mengidentifikasi | | Menciptakan |
| Mengingat | Memberi contoh | Menyiapkan | Menyimpulkan | | Mendesain |
| Menamakan | Menggambarkan | Menghasilkan | Membagi | | Merancang |
| Menghilangkan | Menunjukkan | Memproduksi | Merinci | | Mengembangkan |
| Mengutip | Mengaitkan | Memilih | Memilih | | Melakukan |
| Mengenali | Menafsirkan | Menunjukkan | Menentukan | | Merumuskan |
| Menentukan | Menaksir | Membuat sketsa | Menunjukkan | | Membuat hipotesis |
| Menyatakan | Mempertimbangkan | Menyelesaikan | Melaksanakan | | Menemukan |
| | Memadankan | Menggunakan | menyurvei | | Membuat |
| | Membuat ungkapan | | | | Mempercantik |
| | Mewakili | | | | Mengawali |
| | Menyatakan kembali | | | | Mengelola |
| | Menulis kembali | | | | Merencanakan |
| | Menentukan | | | | Memproduksi |
| | Merangkum | | | | Memainkan peran |
| | Mengatakan | | | | Menceritakan. |
| | Menerjemahkan | | | | |
| | Menjabarkan | | | | |

4.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN

Deskripsi bahan kajian memuat ruang lingkup materi yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Tabel 6. Bahan Kajian (BK)

| Kode | Bahan Kajian (BK) | Deskripsi Bahan Kajian |
|------|---------------------------------------|--|
| BK1 | Hakikat Tuhan dan manusia dalam Islam | Pemahaman hakikat Tuhan dan manusia dalam Islam akan dikaji melalui persoalan-persoalan aktual dan mendalam dalam kehidupan masyarakat dari berbagai dimensi secara tematik. |
| BK2 | | |
| BK3 | | |
| BK4 | | |

| Kode | Bahan Kajian (BK) | Deskripsi Bahan Kajian |
|-------------|--------------------------|-------------------------------|
| | | |
| dst | | |

BAB 5

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

5.1 PEMBENTUKAN MATA KULIAH

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tsb. Pembentukannya dapat menggunakan pola matrik tabel sebagai berikut.

Berikan tanda √ pada setiap CPL yg dibebankan pada MK: (1) Usahakan setiap MK dibebani oleh paling sedikit satu butir dari setiap aspek **sikap, pengetahuan, dan keterampilan**. (2) Butir CPL harus habis dibebankan pada mata kuliah (MK). (3) Usahakan setiap MK dibebani tidak lebih dari 5 butir CPL).

Tabel 7. Matrik CPL dan Mata kuliah

| CPL-PRODI | MATA KULIAH (memuat kemampuan, bahan kajian, dan ruang lingkup) | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|---|-----|-----|-----|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-----|
| | MK1 | MK2 | MK3 | MK4 | MK5 | | | | | | MKn |
| SIKAP (S) | | | | | | | | | | | |
| S1..... | | √ | √ | | | | | | | | |
| S2..... | √ | | | | | | | | | | |
| PENGETAHUAN (P) | | | | | | | | | | | |
| P1..... | √ | | | | | | | | | | |
| P2..... | | √ | | √ | | | | | | | |
| KETERAMPILAN UMUM (KU) | | | | | | | | | | | |
| KU1..... | | √ | | | | | | | | | |
| KU2..... | √ | | | | | | | | | | |
| KETERAMPILAN KHUSUS (KK) | | | | | | | | | | | |
| KK1..... | √ | | √ | | | | | | | | |
| KK2..... | | √ | | | | | | | | | |
| Jumlah CPL | 4 | 4 | 2 | 1 | 0 | | | | | | |
| Estimasi Waktu (Jam) | 90 | | | | | | | | | | |
| Bobot MK (sks) | 2 | | | | | | | | | | |

**REKONSTRUKSI
MATA KULIAH**

(Berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

MK 3 dan MK 4
berpotensi
rekonstruksi/digabung

MK 5
berpotensi
dihapus
krn tidak
ada CPL
yang
sesuai

5.2 PETA/STRUKTUR KURIKULUM PRODI

Tabel 8 Peta Kurikulum Prodi

| | | CPL1 | CPL2 | CPL3 | CPL4 | CPL5 | CPL6 | CPL7 | | CPLn | | | | |
|---------------------------------|-----------|-------|--------|---|--------------|--------------|-------------------|---------------|--------------|------------------------|------------------------|-----------------------|-----------------|--|
| ORGANISASI VERTIKAL (Kedalaman) | Smt | sks | Jlm MK | KELOMPOK MATAKULIAH PRODI SARJANA/SARAJANATERAPAN | | | | | | | BPK-MBKM | | | |
| | MK-Wajib | | | | | | | MK-Pil. | MKWU | DLM PT | PT LAIN | NON PT | | |
| | SS/ ED | VIII | | ... | | MK8a(2sks) | TA/Skripsi (6sks) | | | | | | | |
| VII | | | | MK7ua(4sks) CPMK>Sub CPMK | MK7ub(4sks) | MK7uc (4sks) | MK7ud (4sks) | MK:KP (2sks) | | MK7wu (2sks) | | | MAGANG (≤20sks) | |
| VI | | | | MK6ua(4sks) | MK6ub(4sks) | MK6uc (4sks) | MK6ud(2sks) | MK:KKN (2sks) | MK6ue (2sks) | MK6wu (2sks) | | MK Prodi (=/#)PT Bada | KKNT (≤20sks) | |
| IS/ES | V | | | MK5ua(4sks) | MK5ub(4sks) | MK5uc (4sks) | MK5ud(2sks) | | MK5ue (4sks) | | MK Prodi Bada (≤20sks) | | | |
| | IV | | | MK4ua(3sks) | MK4ub(3sks) | MK4uc (5sks) | Mk4ud | | MK4ue (4sks) | Agama (2sks) | | | | |
| | III | | | MK3ua (4sks) | MK3ub (4sks) | MK3uc (4sks) | MK3ud (4sks) | MK3ud (2sks) | | Bhs.Indonesia (2sks) | | | | |
| BS/ MBS | II | | | MK2ua (4sks) | MK2ub (4sks) | MK2uc (4sks) | MK2ud (2sks) | MK2ue (2sks) | | Kewarganegaraan (2sks) | | | | |
| | 1 | | | MK1ua (4sks) | MK1ub (4sks) | MK1uc (4sks) | MK1ud (4sks) | | | Pancasila (2sks) | | | | |
| | | ± 152 | | | | | | | | | 20 sks | ≤ 40 sks | | |

Keterangan:

SS/Ed = *Specific Science/Engineering Design (C5 dan C6)*

IS/ES = Intermediate Science/*Engineering Sciences* (C3 dan C4)

BS/MBS = *Basic Science /introductory/ Mathematics and Basic Sciences*: : C1 dan C2

5.3 PENENTUAN BOBOT SKS

Tabel 9. Contoh Menghitung Besaran sks Mata Kuliah

| MK | Kemampuan akhir tiap tahapan (Sub-CPMK) | Metode Pembelajaran | Bahan Kajian (Materi Pembelajaran) | Jam Belajar Mhs/smt | | sks |
|-------------------|--|--------------------------------------|---|-----------------------|----------------------|----------|
| | | | | Teori | Praktik | |
| MK TIK | 1. Mampu menjelaskan arsitektur computer dg logis & sistematis didukung dengan fakta | Tutorial & Diskusi & Simulation | Arsitektur Komputer | 30 | | 3 |
| | 2. Mampu merakit PC dan OS | Case bases - Workshop | | | 24 | |
| | 3. Mampu menjelaskan jaringan komputer | tutorial & Diskusi & Simulation | Jaringan Komputer | 30 | | |
| | 4. Mampu merancang system jaringan sederhana | Project bases – ColaborativeWorkshop | | | 24 | |
| | 5. Mampu menjelaskan system komunikasi data dlm jaringan komputer | tutorial & Diskusi | Komunikasi Data dalam Jaringan Komputer | 25 | | |
| | Total | | | 85 = 1,877 ~ 2 sks | 48 = 1,060~ 1 sks | |
| | 1 sks = 170 menit x 16 minggu = 2.720 menit @ 45 jam | | | | | |

BAB 6

STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

6.1 STRUKTUR KURIKULUM

Tabel 10. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah Program Studi

| NO | KODE | MATA KULIAH | SKS | Jam Kumulatif* | SKS PERKULIAHAN | | | SEMESTER | | | | | | | | PERSYARATAN |
|------------|------------------------------------|------------------|-----|----------------|-----------------|---|---|----------|---|---|---|---|---|---|---|-------------|
| | | | | | T | P | L | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| I | MATA KULIAH WAJIB UMUM | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | UMBN0001 | Agama | 2 | 90,7 | 2 | - | - | | | | | | | | | |
| 2 | UMBN0002 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | UMBN0003 | Bahasa Indonesia | 3 | 136 | 2 | 1 | - | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| II | MATA KULIAH WAJIB INSTITUSI | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | UMBI00001 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | UMBI00002 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | UMBI00003 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | UMBI00004 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | UMBI00005 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | UMBI00006 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | ... | | | | | | | | | | | | | | | |
| III | MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 20WF00101 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 20WF00102 | | | | | | | | | | | | | | | |

| NO | KODE | MATA KULIAH | SKS | Jam Kumulatif* | SKS PERKULIAHAN | | | SEMESTER | | | | | | | | PERSYARATAN | |
|-----------|--|-------------|-----|----------------|-----------------|---|---|----------|---|---|---|---|---|---|---|-------------|--|
| | | | | | T | P | L | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| 3 | 20WF00103 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 20WF00104 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | ... | | | | | | | | | | | | | | | | |
| IV | MATA KULIAH WAJIB PROGAM STUDI | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 20WP01401 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 20WP01402 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 20WP01403 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 20WP01404 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | 20WP01405 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | ... | | | | | | | | | | | | | | | | |
| V | MATA KULIAH PILIHAN PROGRAM STUDI * | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TOTAL sks | | | | | | | | | | | | | | | | | |

* jam kumulatif = sks x 170 menit x 16 pertemuan/60 menit

* Mata kuliah pilihan secara kuantitatif tidak ada tagihan, arahnya fleksibilitas yang menunjang ketercapaian CPL/unggulan prodi (tagihan kualitatif).
 Contoh: Jika prodi mewajibkan mahasiswa mengambil 6 sks mata kuliah pilihan, maka prodi harus disediakan 18 sks mata kuliah pilihan.

6.2 MATRIK KURIKULUM

Tabel 11. Matrik Struktur Matakuliah dalam Kurikulum Program Studi

| SMT | Jml sks | KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM STUDI | | | | | | | | | | | | |
|------|---------|------------------------------------|----------|--|--|--|-----|------------|---------|----------|---------|--------|----------|--|
| | | Jml MK | MK WAJIB | | | | | MK pilihan | MK MKWU | BKP-MBKM | | | | |
| | | | | | | | | | | Dalam PT | Luar PT | Non PT | | |
| VIII | ... | ... | | | | | ... | | | | | | | |
| VII | | | | | | | | | | | | √ | √ | |
| VI | | ... | | | | | | | | | | √ | √ | |
| V | | ... | | | | | | | | √ | | | | |
| IV | | | | | | | | | | √ | | | | |
| III | | | | | | | | | | | | | | |
| II | | | | | | | | | | | | | | |
| I | | | | | | | | | | | | | | |
| | ±152 | | | | | | | | | | | 20 | ≤ 40 sks | |

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN) :

- a. Agama;
- b. Pancasila;
- c. Kewarganegaraan; dan
- d. Bahasa Indonesia.

BAB 7

DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

7.1 SEMESTER I

Tabel 12. Daftar Mata kuliah Semester-I

| SEMESTER I | | | | | | |
|-------------------------------|---------|------------------|-----------|---|---|--------|
| No | Kode MK | Mata Kuliah (MK) | Bobot sks | | | |
| | | | T | P | L | Jumlah |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| ... | | | | | | |
| Jumlah Beban Studi Semester I | | | | | | |

7.2 SEMESTER II

Tabel 13. Daftar Mata kuliah Semester-II

| SEMESTER I | | | | | | |
|--------------------------------|---------|------------------|-----------|---|---|--------|
| No | Kode MK | Mata Kuliah (MK) | Bobot sks | | | |
| | | | T | P | L | Jumlah |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| ... | | | | | | |
| Jumlah Beban Studi Semester II | | | | | | |

7.3 SEMESTER III

Tabel 1. Daftar Mata kuliah Semester-III

| SEMESTER I | | | | | | |
|---------------------------------|---------|------------------|-----------|---|---|--------|
| No | Kode MK | Mata Kuliah (MK) | Bobot sks | | | |
| | | | T | P | L | Jumlah |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| ... | | | | | | |
| Jumlah Beban Studi Semester III | | | | | | |

7.4 SEMESTER IV

Tabel 2. Daftar Mata kuliah Semester-IV

| SEMESTER I | | | | | | |
|--------------------------------|---------|------------------|-----------|---|---|--------|
| No | Kode MK | Mata Kuliah (MK) | Bobot sks | | | |
| | | | T | P | L | Jumlah |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| ... | | | | | | |
| Jumlah Beban Studi Semester IV | | | | | | |

7.5 SEMESTER V

Tabel 3. Daftar Mata kuliah Semester-V

| SEMESTER I | | | | | | |
|-------------------------------|---------|------------------|-----------|---|---|--------|
| No | Kode MK | Mata Kuliah (MK) | Bobot sks | | | |
| | | | T | P | L | Jumlah |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| ... | | | | | | |
| Jumlah Beban Studi Semester V | | | | | | |

7.6 SEMESTER VI

Tabel 4. Daftar Mata kuliah semester-VI

| SEMESTER I | | | | | | |
|--------------------------------|---------|------------------|-----------|---|---|--------|
| No | Kode MK | Mata Kuliah (MK) | Bobot sks | | | |
| | | | T | P | L | Jumlah |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| ... | | | | | | |
| Jumlah Beban Studi Semester VI | | | | | | |

7.7 SEMESTER VII

Tabel 5. Daftar Mata kuliah semester-VII

| SEMESTER I | | | | | | |
|---------------------------------|---------|------------------|-----------|---|---|--------|
| No | Kode MK | Mata Kuliah (MK) | Bobot sks | | | |
| | | | T | P | L | Jumlah |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| ... | | | | | | |
| Jumlah Beban Studi Semester VII | | | | | | |

7.8 SEMESTER VIII

Tabel 6. Daftar Mata kuliah semester-VIII

| SEMESTER I | | | | | | |
|----------------------------------|---------|------------------|-----------|---|---|--------|
| No | Kode MK | Mata Kuliah (MK) | Bobot sks | | | |
| | | | T | P | L | Jumlah |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| ... | | | | | | |
| Jumlah Beban Studi Semester VIII | | | | | | |

BAB 8


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

8.1 Unsur-unsur RPS

Setiap mata kuliah wajib dirancang melalui perencanaan proses pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau silabus. Penyusunan RPS dilakukan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian sesuai bidang ilmu dan teknologi di program studi.

RPS atau silabus matakuliah paling sedikit memuat: (a) identitas program studi, nama dan kode matakuliah, semester, jumlah sks, dan nama dosen pengampu, (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, (c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, (d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, (e) metode pembelajaran, (f) waktu belajar yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, (g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, (h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan (i) daftar referensi yang digunakan. RPS atau silabus wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

8.2 Template RPS

|  | | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON FAKULTAS DEPARTEMEN / JURUSAN / PROGRAM STUDI | | | | KODE DOKUMEN | |
|---|---|---|------------------|-------------------------|-----|---------------------|-----------------------|
| | | RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER | | | | | |
| MATA KULIAH (MK) | | KODE | Rumpun MK | BOBOT (sks) | | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
| Metode Penelitian | | TF 181703 | Teknik Dasar | T=2 | P=0 | 6 | 7 - 10 - 202... |
| OTORISASI / PENGESAHAN | | Dosen Pengembang RPS | | Koordinator RMK | | Ka PRODI | |
| | | Tanda tangan | | (Jika ada) Tanda tangan | | Tanda tangan | |
| Capaian Pembelajaran | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | | | | | | |
| | CPL-2 | Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasi data dengan tepat; | | | | | |
| | CPL-4 | Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah rekayasa di bidang iptek; | | | | | |
| | CPL-6 | Memiliki pengetahuan tentang isu-isu terkini serta wawasan yang luas yang berkaitan dengan bidang iptek; | | | | | |
| | CPL-8 | Memiliki tanggung jawab dan etika profesional; | | | | | |
| | CPL-9 | Mampu berkomunikasi secara efektif. | | | | | |
| | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | | | | | | |
| | CPMK-1 | Mampu merancang penelitian dan menyusun proposal penelitian dalam bidang iptek dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur, dan menghindari plagiasi, serta mempresentasikannya dg sikap bertanggungjawab. | | | | | |
| | CPL / Sub-CPMK | | | | | | |
| | CPL-2 | Sub-CPMK-2. mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3] | | | | | |
| | | Sub-CPMK-4. mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian [C2,A3] | | | | | |
| | | Sub-CPMK-5. mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur [C3,A3] | | | | | |
| | | Sub-CPMK-6. mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C3,A3] | | | | | |
| | | Sub-CPMK-7. mampu mengolah data serta menginterpretasi hasilnya dg sikap bertanggungjawab [C3,A3,P3] | | | | | |
| | CPL-2, CPL-8, CPL-9 | Sub-CPMK-8. mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikan nya dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3] | | | | | |
| CPL-4 | Sub-CPMK-3 mampu merumuskan permasalahan penelitian dan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sah [C3,A3] | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | CPL-6 | Sub-CPMK-1. mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian. [C2,A3] | | | | |
| Diskripsi Singkat MK | Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian. | | | | | |
| Bahan Kajian: Materi pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan, ilmu dan filsafat: pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. 2. Perumusan masalah dan tinjauan pustaka: identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah. 3. Metode Penelitian: penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. 4. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis: dasar teori, variabel, hipotesis. 5. Pemilihan Sampel: terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel. 6. Pengembangan instrumen pengumpul data: spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen. 7. Pengumpulan data dan pengolahan data: jenis data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, dan pengolahan data statistik. 8. Rancangan eksperimental sederhana: anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya. | | | | | |
| Pustaka | Utama: | | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. 2. Sugiyono. (2013). <i>Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta. 3. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. 4. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. 5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. 6. Soetrisno, & Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset. | | | | | |
| | Pendukung: | | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 7. Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer. 8. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited. 9. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i>. New York: New Age International. | | | | | |
| Dosen Pengampu | Dosen pengampu mata kuliah | | | | | |
| Matakuliah syarat | Kerja Praktek | | | | | |

| Mg Ke- | Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan) | Penilaian | | Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Bobot Penilaian % |
|--------|--|---|--|--|-------------------------------|---|-------------------|
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Tatap muka/Luring | Daring | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1, 2 | Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian. [C2,A3] | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat; ▶ Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian; ▶ • Ketepatan menjelaskan pengertian plagiasi, mencegah plagiasi, dan konsekwensi tindakan plagiasi. | Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> ▶ Meringkas materi kuliah ▶ Kuis-1 | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kuliah: ▶ Diskusi, [TM: 1x(2x50")] ▶ Tugas-1: Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat beserta contoh nya. [PT+BM:(1+1)x(2x60")] | E-learning: um-surabaya.ac.id | Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika dalam penelitian. [6] hal.: 10-40 | 10 |
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kuliah: ▶ Diskusi dlm kelompok, [TM: 1x(2x50")] ▶ Tugas-2: Makalah: studi kasus etika dalam penelitian terkait dengan plagiasi. [PT+BM:(1+1)x(2x60")] | E-learning: um-surabaya.ac.id | | |
| 3, 4 | Sub-CPMK-2: mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3] | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik penelitian kualitatif dan kuantitatif; ▶ Ketepatan menjelaskan | Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test & tes: <ul style="list-style-type: none"> ▶ Menyusun diagram alir | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kuliah; ▶ Diskusi; [TM: 2x(2x50")] ▶ Tugas-3: Studi kasus: menyusun diagram alir metode penelitian sesuai dg masalah yg dipilih, beserta penjelasannya. [PT+BM:(1+1)x(2x60")] | E-learning: um-surabaya.ac.id | Penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian | 15 |

| | | | | | | | |
|------|---|---|---|--|--|--|----|
| | | tahapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. | tahapan penelitian; ▸ Kuis-2; | ▸ ▸ Kuliah; ▸ Diskusi; [TM: 2x(2x50")] ▸ Tugas-4: Mempersiapkan dan melakukan presentasi. [PT+BM:(1+1)x(2x60")] | E-learning: um-surabaya.ac.id | korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. [2] hal. 3-49 | |
| 5, 6 | Sub-CPMK-3: mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sah [C3,A3] | ▸ Ketepatan sistematikan dan menarik (sinopsis) artikel journal; ▸ Ketepatan dan kesesuaian merumuskan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif; | Kriteria: Portofolio <i>showcase</i> Bentuk non-test: ▸ Ringkasan artikel journal dan road map nya; ▸ Rumusan masalah dan hipotesis penelitian; | ▸ Kuliah; ▸ Discovery Learning, Diskusi dlm kelompok; [TM: 1x(2x50")] ▸ Tugas-5: Mengkaji dan menarik artikel journal. [PT+BM:(1+1)x(2x60")] ▸ Kuliah; ▸ Diskusi; [TM: 1x(2x50")] ▸ Tugas-6: Merumuskan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif. [PT+BM:(1+1)x(2x60")] | ▸ E-Learning: um-surabaya.ac.id ▸ Science Direct https://www.sciencedirect.com ▸ E-Learning: um-surabaya.ac.id ▸ Science Direct https://www.sciencedirect.com/ | Kajian Pustaka mengidentifikasi permasalahan, perumusan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif. [1] hal. 58-139 [2] hal. 53-108 [4] hal. 27-112 | 15 |
| 7 | Sub-CPMK-4: mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian [C2,A3] | ▸ Ketepatan menjelaskan pengertian validitas beserta contohnya; ▸ Ketepatan menjelaskan | Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk test: Kuis-3: Soal tes tulis pengertian dan cara | ▸ Kuliah; ▸ Diskusi; [TM: 1x(2x50")] ▸ Tugas-7: Studi pustaka dan meringkas pengertian validitas dan reliabilitas instrument penelitian. | eLearning: um-surabaya.ac.id | Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian [2] hal. 361-374 [5] hal 348-367 | 5 |

| | | | | | | | |
|----------|--|--|--|--|--|---|-----------|
| | | pengertian validitas beserta contohnya; | menghitung validitas dan reliabilitas | [PT+BM:(1+1)x(2x60")] | | | |
| 8 | UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya | | | | | | |
| 9 | Sub-CPMK-5: mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur [C3,A3] | Ketepatan menjelaskan perbedaan populasi dan sampel; <ul style="list-style-type: none"> ▶ Ketepatan menjelaskan berbagai teknik penentuan sampel; ▶ Ketepatan menentukan jumlah sampel; | Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test: Penilaian dokumen penentuan sampel penelitian | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kuliah: ▶ Studi kasus, [TM: 1x(2x50")] ▶ Tugas-8: Studi kasus: memilih dan mendesain sampel penelitian ditulis dalam bentuk bagian dari dokumen proposal penelitian. [PT+BM:(2+2)x(2x60")] | E-learning: um-surabaya.ac.id | Terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, teknik penentuan sampel, desain sampel. [1] hal. 140-173 [2] hal. 119-134 [5] hal. 61-93 | 5 |
| 10, 11 | Sub-CPMK-6: mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C3,A3] | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Ketepatan sistematika penyusunan instrumen; ▶ Ketepatan menghitung validitas dan reliabilitas instrumen | Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> ▶ Rancangan instrumen pengukuran penelitian; ▶ Kuis-4; | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kuliah: ▶ diskusi kelompok kolaboratif [TM: 1x(2x50")] ▶ Tugas-9: Studi kasus: mengembangkan instrument pengukuran penelitian sederhana dan melakukan uji validitas dan reliabilitas nya. [PT+BM:(1+1)x(2x60")] | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Menggunakan SPSS. ▶ E-Learning: um-surabaya.ac.id | Spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, penentuan perangkat akhir instrumen. [2] hal. 135-172 [5] hal 348-367 | 15 |
| 12 | Sub-CPMK-7: mampu mengolah data serta menginterpretasi | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kesesuaian memilih metoda | Kriteria: Pedoman Penskoran | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kuliah & tutorial: ▶ Kerja kelompok kolaboratif dan diskusi | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Menggunakan SPSS. ▶ E-Learning: | Jenis data (kuantitatif, kualitatif), data | 5 |

| | | | | | | | |
|--------------------------|---|--|---|---|---|---|-----------|
| | hasilnya dg sikap bertanggungjawab [C3,A3,P3] | <p>pengolah data;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Ketepatan dan ketelitian pengolahan; ▶ Ketepatan dan ketajaman analisis data; ▶ Tidak melakukan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Fabrikasi data; ○ Falsifikasi data; ○ Plagiasi; ○ Menggunakan data dan informasi valid; | <p>(Marking Scheme)</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Praktek mengolah dan menganalisis data ▶ Kuis-5; | <p>[TM: 1x(2x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Tugas-10: Small Project: mengolah dan menganalisis data dan menginterpretasi hasil analisis dari hasil pengukuran dengan menggunakan instrument yang telah dikembangkan; <p>[PT+BM:(1+1)x(2x60")]</p> | um-surabaya.ac.id | <p>sekunder, data primer, dan pengolahan data statistik.</p> <p>[1] hal. 175-264 [2] hal. 119-266 [4] hal. 114-154 [5] hal 29-83, 84-280</p> | |
| Flipped Classroom | | | | | | | |
| 13 | Sub-CPMK-8: mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3] | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Ketepatan sistematika proposal; ▶ Ketepatan tata tulis proposal; ▶ Konsistensi penulisan proposal; ▶ Kerapian sajian proposal; ▶ Efektifitas presentasi; ▶ Penguasaan materi proposal; | <p>Kriteria: Rubrik deskriptif</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Review dokumen proposal penelitian; ▶ Presentasi mandiri; | <p>On-Classroom (Luring):</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kuliah dan diskusi; Penjelasan & diskusi tentang kerangka proposal Penelitian [TM: 1x(2x50")] | <p>Off-Classroom (Daring):</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Tugas 11A & Belajar mandiri <p>Menggali permasalahan penelitian dan merumuskan masalah penelitian melalui: [PT+BM:(1+1)x(2x60")] Youtube atau</p> | <p>Rancangan penelitian; anatomi proposal penelitian; sistematika dan tata tulis proposal penelitian sesuai dengan standar internasional.</p> <p>[1] hal. 265-291, 293-336 [2] hal. 267-276,</p> | 30 |

| | | | | | | | |
|----|--|--|--|---|---|----------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kompleksitas berfikir; ▶ Tidak melakukan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Fabrikasi data; ○ Falsifikasi data; ○ Plagiasi; ○ Menggunakan rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan; | | | beberapa web yg relevan; um-surabaya.ac.id | 375-386 | |
| 14 | | | | On-Classroom (Luring): <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kuliah dan Responsi Presentasi & diskusi tentang Rumusan Masalah & Kerangka Proposal Penelitian [TM: 1x(2x50")] | Off-Classroom (Daring): <ul style="list-style-type: none"> ▶ Tugas 11B & Belajar mandiri Menyusun draf proposal penelitian, Melakukan literasi jurnal sebagai rujukan dg membuat ringkasan menggunakan: [PT+BM:(1+1) x (2x60")] https://www.sciencedirect.com | | |
| 15 | | | | On-Classroom (Luring): | Off-Classroom | | |


| | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|---|--|--|
| | | | | <p>▸ Kuliah dan Responsi Presentasi & diskusi draf proposal Proposal Penelitian [TM: 1x(2x50")]</p> | <p>(Daring): ▸ Tugas 11C & Belajar mandiri Finalisasi proposal penelitian, digitalisasi, disertai ppt dan video presentasi, dikumpulkan melalui: [PT+BM:(1+1)x(2x60")] E-learning : um-surabaya.ac.id</p> | | |
| 16 | UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa | | | | | | |

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.


4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.
7. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
9. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
10. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
11. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
13. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

Contoh Silabus Singkat Mata Kuliah

| | | |
|--|--|--|
|  | | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON FAKULTAS ... PROGRAM STUDI ... |
| SILABUS SINGKAT | | |
| MATA KULIAH | Nama | Metode Penelitian |
| | Kode | - |
| | Kredit | 2 sks |
| | Semester | 6 |
| DESKRIPSI MATA KULIAH | | |
| <p>Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.</p> | | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK) | | |
| 1 | mampu menjelaskan prinsip dan etika dlm penelitian untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (KU9, KK4); | |
| 2 | mampu merumuskan masalah dan menyusun hopotesis penelitian secara sah, terukur dan bermutu (P3,KU1,KU2,KK4); | |
| 3 | mampu menjelaskan berbagai metode penelitian (KK4); | |
| 4 | mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis dan sistematis untuk menghindari plagiasi dg sikap bertanggungjawab. (S9, KU1); | |
| 5 | mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikannya dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (S9, KU2, KU9). | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK) | | |
| 1 | mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dalam penelitian [C2,A3]; 2 minggu | |
| 2 | mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]; 2 minggu | |
| 3 | mampu merumuskan permasalahan penelitian dan menyusun hipotesa penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sah[C3,A3]; 2 minggu | |
| 4 | mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian [C2,A3]; 2 minggu | |
| 5 | mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur [C3,A3]; 1 minggu | |
| 6 | mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C3,A3]; 2 minggu | |
| 7 | mampu mengolah data serta menginterpretasi hasilnya dengan sikap bertanggungjawab [C3,A3,P3]; 2 minggu | |
| 8 | mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3]; 3 minggu | |
| MATERI PEMBELAJARAN | | |
| 1 | Pengetahuan, ilmu dan filsafat; pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. | |
| 2 | Perumusan masalah dan tinjauan pustaka; identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, | |

| | |
|-----------------------------|---|
| | perumusan masalah. |
| 3 | Metode Penelitian; penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. |
| 4 | Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis; dasar teori, variabel, hipotesis. |
| 5 | Pemilihan Sampel; terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel. |
| 6 | Pengembangan instrumen pengumpul data; spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen. |
| 7 | Pengumpulan data dan pengolahan data; jenis data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, dan pengolahan data statistik. |
| 8 | Rancangan eksperimental sederhana; anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya. |
| PUSTAKA UTAMA | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. 2. Sugiyono. (2013). <i>Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta. 3. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. 4. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. 5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. 6. Soetriono, & Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset. |
| PUSTAKA PENDUKUNG | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 7. Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer. 8. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited. 9. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i>. New York: New Age International. |
| PRASYARAT (Jika ada) | |
| MK Statistik | |

Contoh Format Rencana Tugas Mahasiswa

| | | | | | |
|--|-------------------|--|-------------------------------|-----------------|---|
|  | | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON FAKULTAS ... PROGRAM STUDI ... | | | |
| RENCANA TUGAS MAHASISWA | | | | | |
| MATA KULIAH | Metode Penelitian | | | | |
| KODE | TF141361 | sks | 2 | SEMESTER | 6 |
| DOSEN PENGAMPU | | | | | |
| BENTUK TUGAS | | | WAKTU Pengerjaan Tugas | | |
| Final Project | | | 3 minggu | | |
| JUDUL TUGAS | | | | | |
| Tugas-11: Final Project: Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri. | | | | | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | | | | | |
| Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3]; 3 minggu | | | | | |
| DESKRIPSI TUGAS | | | | | |
| Tuliaskan obyek garapan tugas, dan batas-batasannya, relevansi dan manfaat tugas | | | | | |
| METODE Pengerjaan Tugas | | | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih dan mengkaji minimal 10 journal nasional & internasional sesuai bidang yang diminati; 2. Membuat ringkasan dari minimal 10 journal yang telah dipilih; 3. Menentukan judul proposal penelitian; 4. Merumuskan masalah dan hipotesis penelitian 5. Memilih dan merancang metodologi penelitian; 6. Menyusun proposal penelitian; 7. Menyusun bahan & slide presentasi proposal penelitian; 8. Presentasi proposal penelitian di kelas. | | | | | |
| BENTUK DAN FORMAT LUARAN | | | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Obyek Garapan: Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi (TA) 2. Bentuk Luaran: <ol style="list-style-type: none"> a. Kumpulan ringkasan journal ditulis dengan MS Word dengan sistematika penulisan ringkasan journal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: (Tugas-10-Ringkasan-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf); b. Proposal ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan proposal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: (Tugas-10-Proposal-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf); c. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dikumpulkan dlm bentuk <i>softcopy</i> format ekstensi (*.ppt), dengan sistematika nama file: (Tugas-10-Slide-no nrp mhs-nama depan mhs.ppt); | | | | | |

| INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN | |
|--|----------------------|
| <p>1. Ringkasan hasil kajian journal (bobot 20%) Ringkasan journal dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran journal (5 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.</p> <p>2. Proposal Penelitian (30%)</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan sistematika penyusunan proposal sesuai dengan standar panduan penulisan proposal; Ketepatan tata tulis proposal sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penisan sitasi; Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada) simbol dan lambang; Kerapian sajian buku proposal yang dikumpulkan; Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian proposal penelitian. <p>3. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%) Jelas dan konsisten, Sederhana & inovatif, menampilkan gambar & blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevan.</p> <p>4. Presentasi (bobot 30%) Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan & ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.</p> | |
| JADWAL PELAKSANAAN | |
| 1. Penetapan Judul dan Kerangka Penelitian | 22 November 2024 |
| 2. Meringkas Journal | 22 Nov - 28 Nov 2024 |
| 3. Menyusun proposal & Asistensi | 24 Nov – 12 Nov 2024 |
| 4. Presentasi proposal | 15-19 Des 2024 |
| 5. Pengumuman hasil penilaian | 4 Januari 2025 |
| LAIN-LAIN | |
| <p>Bobot penilaian tugas ini adalah 30% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini; Akan dipilih 3 proposal terbaik; Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri;</p> | |
| DAFTAR RUJUKAN | |
| <ol style="list-style-type: none"> Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating</i> <i>Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. Sugiyono. (2013). <i>Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. Soetrisno, & Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset. | |

8.3 Integrasi Literasi Era 4.0, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ke dalam Pembelajaran

Integrasi pembelajaran berbasis era industry 4.0 merupakan penerapan literasi baru yang mencakup literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berlandaskan nilai-nilai moral dan pemahaman keagamaan. Literasi ini diimplementasikan dalam kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) melalui beberapa komponen utama, yaitu:

1. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup ranah sikap (S), keterampilan umum (KU), keterampilan (KK), dan pengetahuan (P);
2. Bentuk dan pengalaman belajar mahasiswa disetiap pertemuan, baik melalui pembelajaran tatap muka maupun daring, yang dirancang untuk mengintegrasikan literasi tersebut;
3. Penugasan mahasiswa, baik terstruktur maupun mandiri, yang memungkinkan penerapan literasi baru dalam proses pemecahan masalah dan hasil karya akademik

Integrasi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan wajib diterapkan oleh setiap program studi. Program studi perlu mengembangkan mata kuliah yang bersumber dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga pembelajaran menjadi kontekstual dan berbasis pengalaman nyata. Penelitian yang diintegrasikan harus: (1) menghasilkan temuan ilmiah yang memperkaya dan memperbarui bidang keilmuan, serta berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat; (2) memberikan dampak positif tidak hanya bagi pengembangan akademik dosen dan mahasiswa, tetapi juga bagi kemajuan peradaban dan kepentingan bangsa; dan (3) mendorong penguatan softskill dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri secara holistik.

Strategi implementasi dalam integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam pendidikan dapat dijalankan beberapa strategi berikut. *Pertama*, semua kebijakan akademik harus dibuat dari hasil riset yang dilakukan secara bersama. *Kedua*, peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan melalui dan berdasarkan penelitian. *Ketiga*, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sebagai tindak lanjut dari rekomendasi hasil penelitian. *Keempat*, orientasi penelitian adalah penelitian yang menyatu dan memandu dan menjadi satu paket dengan pendidikan dan pengabdian masyarakat. *Kelima*, secara kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus menjadi satu payung kelembagaan. *Keenam*, praktik penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan dalam satu kawasan sosial terpadu dalam kurun waktu yang ditentukan, dengan pendekatan

multidisiplin. Hasil penelitian ditindaklanjuti dalam program pengabdian masyarakat selanjutnya hasil keduanya digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam proses pendidikan.

8.4 Integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dalam Pembelajaran

Integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dalam pembelajaran merupakan bagian esensial dari pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. AIK tidak hanya diposisikan sebagai mata kuliah wajib, tetapi juga sebagai nilai dasar yang menjiwai seluruh proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utama dari integrasi ini adalah membentuk lulusan yang memiliki kompetensi akademik, spiritualitas, serta komitmen terhadap nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah.

Implementasi AIK dalam pembelajaran dilakukan melalui pendekatan holistik dan transdisipliner, dengan strategi sebagai berikut:

- a. **Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** yang menginternalisasi nilai-nilai AIK, seperti religious, kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan kepedulian sosial.
- b. **Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** yang mengintegrasikan perspektif AIK dalam materi ajar, metode pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar, baik pada mata kuliah keislaman maupun mata kuliah umum dan keahlian.
- c. **Penyusunan bahan ajar dan studi kasus** yang relevan dengan isu-isu kontemporer, seperti etika profesi, keadilan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan teknologi digital, dengan pendekatan nilai-nilai AIK.
- d. **Pemberdayaan dosen dan mahasiswa** melalui kegiatan akademik dan non-akademik yang mendukung internalisasi AIK, seperti kajian tematik, mentoring spiritual, kegiatan dakwah, dan pengabdian masyarakat berbasis nilai-nilai Muhammadiyah.
- e. **Penguatan identitas kelembagaan** melalui kebijakan akademik yang menjadikan AIK sebagai landasan dalam pengambilan keputusan, pengembangan kurikulum, dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan demikian, integrasi AIK dalam pembelajaran bukan hanya bersifat formal dan administratif, tetapi juga substantif dan transformatif. Hal ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, berjiwa pemimpin, dan siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan peradaban Islam yang berkemajuan.

8.5 Beban Belajar dan Sistem SKS

Beban belajar adalah jumlah SKS yang mesti ditempuh oleh mahasiswa pada program studi tertentu sesuai jenjang pendidikan dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran yang sesuai batas waktu yang disediakan. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks. Beban belajar per sks diatur seperti berikut.

- 1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, (b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, (b) dan kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 3) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 4) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

BAB 9

KARAKTERISTIK, BENTUK & METODE PEMBELAJARAN

9.1 KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara mahasiswa, dosen, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan yang mendukung. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SN-Dikti Pasal 11). Pendekatan yang berpusat pada mahasiswa bertujuan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan melalui pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan individu, serta mendorong kemandirian dalam menggali dan menemukan pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran dijelaskan sebagai berikut.

- **Interaktif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “interaktif”.
- **Holistik** menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “holistik”.
- **Integratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “integratif”.
- **Saintifik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “saintifik”.
- **Kontekstual** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “kontekstual”.
- **Tematik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan

program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “tematik”.

- **Efektif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “efektif”.
- **Kolaboratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “kolaboratif”.

Karakteristik pembelajaran secara ringkas diilustrasikan melalui gambar berikut.



Gambar 1. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

9.2 Bentuk Pembelajaran

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada ke-niscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL.

Bentuk pembelajaran berupa: (a) kuliah tatap muka, (b) *Blended Learning*, (c) responsi dan tutorial, (d) seminar, dan (e) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Bentuk pembelajaran yang lain berupa penelitian/riset, membangun masyarakat/KKNT, pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Selain bentuk pembelajaran tersebut proses pembelajaran wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau

pengembangan tersebut merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Bentuk pembelajaran selain itu berupa pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

9.3 Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan atas prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus.

Sejalan dengan prinsip pembelajaran tersebut, proses pembelajaran harus dikembangkan dengan orientasi berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*, SCL). Proses pembelajaran SCL harus menggunakan pendekatan, model, metode, dan teknik yang relevan. Pendekatan atau strategi pembelajaran yang relevan dengan konsep SCL, di antaranya: *Project-Based Learning* (PjBL), *Problem Based Learning* (PBL), *case method*, *Research Based Education* (RBE), *Industry Based Education* (IBE), *Teaching Factory/Teaching Industry*, *Team Based Project*, *Small Group Discussion* (SGD), Simulasi/Demonstrasi (S&D), *Discovery Learning* (DL), *Self-Directed Learning* (SDL), *Cooperative Learning* (CL), *Collaborative Learning* (CbL), *Experiential Learning* (ExL), *Contextual Instruction* (CI), atau metode lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai matakuliah dengan beban belajar yang terukur. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik matakuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Model dan Metode pembelajaran dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran matakuliah meliputi: (a) diskusi kelompok, (b) simulasi, (c) studi kasus, (d) pembelajaran kolaboratif, (e) pembelajaran kooperatif, (f) pembelajaran berbasis proyek, (g) pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Proses pembelajaran suatu matakuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode

pembelajaran sebagaimana disebutkan di atas dalam suatu rangkaian pembelajaran.

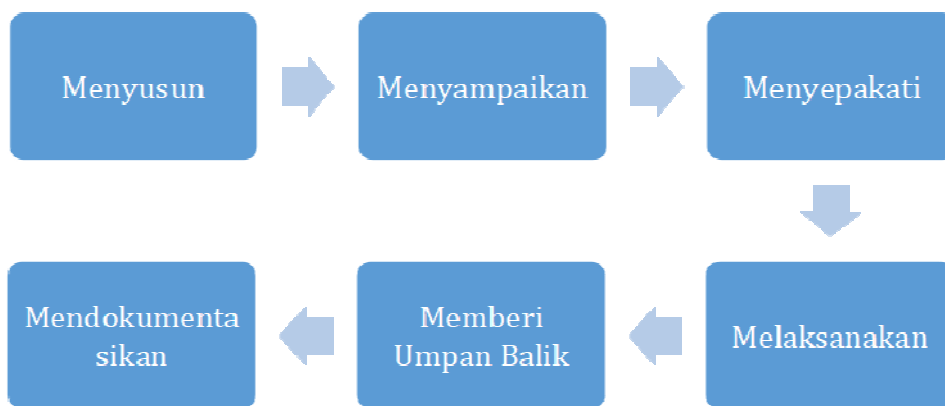
BAB 10

MEKANISME, PROSEDUR & INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN

10.1 MEKANISME DAN PROSEDUR PENILAIAN

10.1.1 Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada gambar berikut.



Gambar 2. Mekanisme Penilaian

10.1.2 Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- 1) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
- 2) kegiatan pemberian tugas atau soal,
- 3) observasi kinerja,
- 4) pengembalian hasil observasi, dan
- 5) pemberian nilai akhir.

10.2 INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

10.2.1 Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian sesuai dengan SN-Dikti secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Prinsip Penilaian

| No | Prinsip Penilaian | Pengertian |
|----|-------------------|--|
| 1 | Edukatif | merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan. |
| 2 | Otentik | merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. |
| 3 | Objektif | merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. |
| 4 | Akuntabel | merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. |
| 5 | Transparan | merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. |

10.2.2 Teknik dan Instrumen Penilaian

10.2.2.1 Teknik Penilaian

Teknik penilaian secara garis besar dapat dilihat pada tabel 20 berikut.

Tabel 21. Teknik dan Instrumen Penilaian

| Penilaian | Teknik | Instrumen |
|--|--|--|
| Sikap | Observasi | 1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil |
| Keterampilan Umum | Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket | |
| Keterampilan Khusus | | |
| Pengetahuan | | |
| Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. | | |

10.2.2.2 Instrumen Penilaian

- **Rubrik**

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistik rubrik.

Bentuk-bentuk rubrik (1) **Rubrik holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.

Tabel 22 . Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

| GRADE | SKOR | KRITERIA PENILAIAN |
|----------------------|---------------|--|
| Sangat kurang | <20 | Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan |
| Kurang | 21-40 | Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan |
| Cukup | 41- 60 | Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan |
| Baik | 61- 80 | Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif |
| Sangat Baik | >81 | Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif |

(2) **Rubrik analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 23. Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

| Aspek/ Dimensi yang Dinilai | Skala Penilaian | | | | |
|--------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| | Sangat Kurang | Kurang | Cukup | Baik | Sangat Baik |
| | (Skor < 20) | (21-40) | (41-60) | (61-80) | (Skor ≥ 80) |
| Organisasi | Tidak ada organisasi yang jelas. | Cukup fokus, namun bukti kurang | Presentasi mempunyai fokus dan | terorganisasi dengan baik dan | terorganisasi dengan menyajikan |

| Aspek/ Dimensi yang Dinilai | Skala Penilaian | | | | |
|--------------------------------------|--|---|---|---|--|
| | Sangat Kurang | Kurang | Cukup | Baik | Sangat Baik |
| | (Skor < 20) | (21-40) | (41-60) | (61-80) | (Skor ≥ 80) |
| | Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan. | mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan. | menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan. | menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan. | fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep. |
| Isi | Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan. | Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar | Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut. | Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut. | Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran. |
| Gaya Presentasi | Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak | Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton | Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan | Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak | Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar |

| Aspek/ Dimensi yang Dinilai | Skala Penilaian | | | | |
|--------------------------------------|------------------------------------|---------|----------------------|------------------------|-------------|
| | Sangat Kurang | Kurang | Cukup | Baik | Sangat Baik |
| | (Skor < 20) | (21-40) | (41-60) | (61-80) | (Skor ≥ 80) |
| | melihat ke papan tulis atau layar. | | pendengar diabaikan. | mata dengan pendengar. | |

(3) **Rubrik skala persepsi** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 24. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

| Aspek/ Dimensi yang Dinilai | Sangat Kurang | Kurang | Cukup | Baik | Sangat Baik |
|----------------------------------|---------------|---------|---------|---------|-------------|
| | (Skor < 20) | (21-40) | (41-60) | (61-80) | (Skor ≥ 80) |
| Kemampuan Berkomunikasi | | | | | |
| Penguasaan Materi | | | | | |
| Kemampuan Menghargai Pendapat | | | | | |
| Penggunaan Media saat Presentasi | | | | | |
| Ketepatan Menjawab Pertanyaan | | | | | |

- **Penilaian portofolio**

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Tabel 25. Contoh Penilaian Portofolio

| No | Aspek/Dimensi yang Dinilai | Artikel-1 | | Artikel-2 | | Artikel-3 | |
|----|---|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| | | Rendah (1-5) | Tinggi (6-10) | Rendah (1-5) | Tinggi (6-10) | Rendah (1-5) | Tinggi (6-10) |
| 1 | Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. | | | | | | |

| No | Aspek/Dimensi yang Dinilai | Artikel-1 | | Artikel-2 | | Artikel-3 | |
|----|--|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| | | Rendah (1-5) | Tinggi (6-10) | Rendah (1-5) | Tinggi (6-10) | Rendah (1-5) | Tinggi (6-10) |
| 2 | Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri. | | | | | | |
| 3 | Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan. | | | | | | |
| 4 | Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel, | | | | | | |
| 5 | Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel. | | | | | | |
| 6 | Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel. | | | | | | |
| 7 | Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel. | | | | | | |
| 8 | Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel. | | | | | | |
| 9 | Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel. | | | | | | |
| 10 | Ketepatan memberikan komentar pada | | | | | | |

| No | Aspek/Dimensi yang Dinilai | Artikel-1 | | Artikel-2 | | Artikel-3 | |
|---|-------------------------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| | | Rendah (1-5) | Tinggi (6-10) | Rendah (1-5) | Tinggi (6-10) | Rendah (1-5) | Tinggi (6-10) |
| | artikel journal yang dipilih. | | | | | | |
| Jumlah skor tiap ringkasan artikel | | | | | | | |
| Rata-rata skor yang diperoleh | | | | | | | |

10.2.3 Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Sedangkan pelaksanaan penilaian untuk program spesialis dua, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

10.2.4 Pelaporan Penilaian

- Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada Tabel berikut.

Tabel 26. Kategori Penilaian

| Nilai Akhir | Konversi | |
|-------------|----------|-------|
| | Huruf | Bobot |
| 86-100 | A | 4,00 |
| 81-85 | A- | 3,67 |
| 76-80 | B+ | 3,33 |
| 71-75 | B | 3,00 |
| 66-70 | B- | 2,67 |
| 61-65 | C+ | 2,33 |
| 56-60 | C | 2,00 |
| 41-55 | D | 1,00 |
| 0 - 40 | E | 0 |

- Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

- c) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya MK yg telah ditempuh selama 1 smt})}$$

- d) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya MK yg telah ditempuh pada akhir program})}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

10.2.5 Kelulusan Mahasiswa

Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SD-dikti seperti pada tabel 27.

Tabel 27. Predikat Kelulusan

| Program | IPK | Predikat Lulusan |
|--|-------------|------------------|
| Diploma dan Sarjana | | |
| Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol) | | |
| | 2,76-3,00 | Memuaskan |
| | 3,01-3,50 | Sangat Memuaskan |
| | 3,51 - 4,00 | Pujian |
| Profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan | | |
| Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol). | | |
| | 3,00 - 3,50 | Memuaskan |
| | 3,51 - 3,75 | Sangat Memuaskan |
| | 3,76 - 4,00 | Pujian |
| Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan. | | |

BAB 11

RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR 3

SEMESTER (BKP-MBKM)

11.1 MATA KULIAH (MK) YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAM PRODI SENDIRI

Tabel 28. Mata Kuliah wajib ditempuh dalam prodi

| No | Kode MK | Nama MK | Bobot sks | Keterangan |
|------------------------|---------|---------|------------|------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| ... | | | | |
| Total bobot sks | | | ≥84 | |

11.2 MATA KULIAH DI LUAR PROGRAM STUDI DALAM PT SENDIRI

Tabel 7. BKP-MBKM di Luar Prodi

| No | Menempuh MK | Bobot sks maksimum | Keterangan |
|---------------------------------|-------------------------------|--------------------|--|
| 1 | Di luar prodi di dalam kampus | 20 | MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan kompetensi tambahan yang gayut |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Total bobot sks maksimum | | 20 | |

11.3 MATA KULIAH DI LUAR PRODI DI LUAR PT

Tabel 30. BKP-MBKM di Luar Prodi di Luar PT

| No | Bentuk Kegiatan Pembelajaran | Dapat dilaksanakan dg bobot sks | | Keterangan |
|----|---|---------------------------------|--------|---|
| | | Reguler | MBKM | |
| 1 | Di prodi yang sama di luar kampus, misal BKP-MBKM Pertukaran Pelajar | 20 | ≤20sks | Kegiatan BKP-MBKM ini dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb. |
| 2 | Di prodi yang berbeda di luar kampus | | | |
| 3 | dst | | ≤20sks | |

11.4 BKP-MBKM NON-PT

Tabel 31. BKP-MBKM Non PT

| No | Bentuk Kegiatan Pembelajaran | Dapat dilaksanakan dg bobot sks | | Keterangan |
|----|------------------------------|---------------------------------|--------|--|
| | | Reguler | MBKM | |
| 1 | Kampus Mengajar | 4 | ≤20sks | Kegiatan BKP-MBKM Kampus Mengajar dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb. |
| 2 | KKN/KKNT | 4 | ≤20sks | Kegiatan BKP-MBKM KKN/KKNT dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb. |
| 3 | Magang di Industri | 4 | ≤20sks | Kegiatan BKP-MBKM Magang di Industri dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb. |
| 4 | dst | | ≤20sks | |

BAB 12

MANAJEMEN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni :

1. Penetapan kurikulum (P),
2. Pelaksanaan Kurikulum (P),
3. Evaluasi Kurikulum (E),
4. Pengendalian Kurikulum (P), dan
5. Peningkatan kurikulum (P).

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan kualifikasi profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).

Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. CPMK dan Sub-CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum.

Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh program studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

Rekonstruksi/redesain kurikulum, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapny dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi.

PENUTUP

(Tuliskan beberapa kalimat atau alenia terkait harapan, pelaksanaan, peningkatan kualitas pendidikan terhadap kurikulum yg telah dikembangkan ini)

REFERENSI

- Ornstein, A.C. and Hunkins, F.P. (2014). Curriculum: Foundations, Principles, and Issues. Pearson Education Ltd. Edinburgh Gate, Harlow, Essex CM20 2 JE, England. Printed and bound in Vivar, Malaysia. ISBN13:978-1-978-292-16207-2
- Caliguri,P (2012). Cultural Agility: Building a Pipeline of Successful Global Professionals. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia;
- Buku Panduan Penyusunan KPT untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas, Ditjen Belmawa, Kemendiksisaintek, 2024;
- Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020;

Buku Panduan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas
Muhammadiyah Buton tahun 2020.

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran;
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan;
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah presentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.


Lampiran 2: Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

| Mg | CPL | CPMK (CLO) | Sub-CPMK (LLO) | Indikator | Bentuk soal – Bobot (%) | | Bobot (%) Sub-CPMK | Nilai Mhs (0-100) | $\sum((\text{Nilai mhs}) \times (\text{Bobot } \%))$ | Ketercapaian CPL pada MK (%) |
|--|---------------------------------|------------|----------------|-----------|-------------------------|--|--------------------|-------------------|--|------------------------------|
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| 8 | Evaluasi Tengah Semester | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester | | | | | | | | | |
| Total Bobot (%) | | | | | | | 100 | 100 | | |
| Nilai Akhir Mahasiswa ($\sum(\text{Nilai mhs}) \times (\text{Bobot } \%)$) | | | | | | | | | | |

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

| No. | CPL pada MK – Metode Penelitian | Nilai capaian (0 s.d. 100) | Ketercapaian CPL pada MK (%) |
|------------|--|---------------------------------------|---|
| | | | |

Lampiran 3: Contoh Bentuk Rencana Tugas Mahasiswa

| | | | | |
|---|---|------------|--|-----------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI | | | |
| | RENCANA TUGAS MAHASISWA | | | |
| MATA KULIAH | METODE PENELITIAN | | | |
| KODE | | SKS | | Semester |
| DOSEN PENGAMPU | | | | |
| BENTUK TUGAS | | | | |
| | | | | |
| JUDUL TUGAS | | | | |
| | | | | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | | | | |
| | | | | |
| DESKRIPSI TUGAS | | | | |
| | | | | |
| METODE Pengerjaan Tugas | | | | |
| | | | | |
| BENTUK DAN FORMAT LUARAN | | | | |
| | | | | |
| INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN | | | | |
| | | | | |
| JADWAL PELAKSANAAN | | | | |
| | | | | |

LAIN-LAIN

Bobot penilaian tugas ini adalah 30% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini;
Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri.

DAFTAR RUJUKAN

Lampiran 4: Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

| Grade | Skor | Kriteria Penilaian |
|---------------|-------------|--|
| Sangat kurang | <20 | Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan |
| Kurang | 21 - 40 | Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan |
| Cukup | 41 - 60 | Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan |
| Baik | 61 - 80 | Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif |
| Sangat Baik | >81 | Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif |

Daftar Nilai Mahasiswa

| No | NIM | Nama | Skor (0-100) |
|-----------|------------|-------------|---------------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| ... | | | |
| | | | |
| | | | |

Lampiran 5: Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

| Aspek/ Dimensi yang dinilai | Skala Penilaian | | | | |
|-----------------------------------|--|---|---|--|--|
| | Sangat Kurang | Kurang | Cukup | Baik | Sangat Baik |
| | (Skor < 20) | (21-40) | (41-60) | (61-80) | (Skor ≥ 81) |
| Organisasi | Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan Untuk mendukung pernyataan. | Cukup fokus, namun bukti Kurang mencukupi untuk Digunakan dalam menarik kesimpulan. | Presentasi mempunyai fokus dan Menyajikan beberapa bukti Yang mendukung kesimpulan. | Terorganisasi dengan baik Dan menyajikan fakta yang Meyakinkan untuk mendukung kesimpulan. | Terorganisasi dengan Menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep. |
| Isi | Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyedihkan. | Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar | Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut. | Isi akurat dan lengkap. Para Pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut. | Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran. |
| Gaya Presentasi | Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan dari pada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar. | Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton | Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. | Pembicara tenang dan Menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar. | Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar. |

Daftar Nilai Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

| No | NIM | Nama | Skor (0-100) | | | |
|----|-----|------|--------------|--------|-----------------|-------|
| | | | Organisasi | Isi | Gaya Presentasi | Total |
| | | | (... %) | (...%) | (...%) | 100% |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

**Lampiran 6: Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk
Penilaian Presentasi Lisan**

| Aspek/Dimensi yang Dinilai | Sangat Kurang | Kurang | Cukup | Baik | Sangat Baik |
|---|--------------------------|----------------|----------------|----------------|------------------------|
| | < 20 | (21-40) | (41-60) | (61-80) | ≥ 81 |
| Kemampuan Komunikasi | | | | | |
| Penguasaan Materi | | | | | |
| Kemampuan Menghadapi Pertanyaan | | | | | |
| Penggunaan Alat Peraga Presentasi | | | | | |
| Ketepatan Menyelesaikan Masalah | | | | | |